



146/IAT-U/SU-S1/2024

STUDI METODOLOGIS PENAFSIRAN SURAH AL-MULK PERSPEKTIF AMIR FAISHOL FATH PADA CHANNEL YOUTUBE NYANTRI YUK OFFICIAL

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

YUWAFFIQIYAH ZAHRANI

NIM : 12030224127

Pembimbing I

Dr. H. Ali Akbar, MIS

Pembimbing II

Jani Arni, S.Th.I., M.Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H/2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Studi Metodologis Penafsiran Surah Al-Mulk Perspektif Amir Faishol Fath Pada Channel YouTube Nyantri Yuk Official.

Nama : Yuwaffiqiyah Zahrani

NIM : 12030224127

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Senin

Tanggal : 6 Mei 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Mei 2024

Dekan,



Dr. Jamaluddin, M. Us

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Sekretaris

Dr. Jamaluddin, M. Us

NIP. 19670423 199303 1 004

Syahrul Rahman, MA

NIP. 19881220202203 1 001

MENGETAHUI

Penguji III

Penguji IV

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag

NIP. 19710422 200701 1 019

Dr. Fatmah Taufik Hidayat, Lc., MA

NIK. 130 321 005

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 a. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 b. Mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Ali Akbar, MIS

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Jl.

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Yuwaffiqiyah Zahrani

NIM : 12030224127

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul : Studi Metodologis Penafsiran Surah Al-Mulk Perspektif Amir Faishol Fath Pada Channel YouTube Nyantri Yuk Official

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 27 Maret 2024

Pembimbing I

Dr. H. Ali Akbar, MIS

NIP.19641217 199103 1 001

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 UIN SUSKA RIAU
 Diingat untuk sebagai atau selanjutnya tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber:
 kutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 Dilarang mengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Jani Arni, S.Th.I., M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UNIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan

terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Yuwaffiqiyah Zahrani

NIM : 12030224127

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul : Studi Metodologis Penafsiran Surah Al-Mulk Perspektif Amir
Faishol Fath Pada Channel YouTube Nyantri Yuk Official

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam
sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 27 Maret 2024

Pembimbing II

Jani Arni, S.Th.I., M.Ag

NIP.19820117 200912 2 006

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Penyalinan atau penggunaan tanpa izin UIN Suska Riau tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Penyalinan atau penggunaan tanpa izin UIN Suska Riau tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yuwaffiqiyah Zahrani
NIM : 12030224127
Tempat/Tgl.Lahir : Padang, 11 September 2002
Fakultas : Ushuluddin
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : STUDI METODOLOGIS PENAFSIRAN SURAH AL-MULK PERSPEKTIF AMIR FAISHOL FATH PADA CHANNEL YOUTUBE NYANTRI YUK OFFICIAL

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 April 2024
Yang membuat pernyataan



Yuwaffiqiyah Zahrani
NIM. 12030224127

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

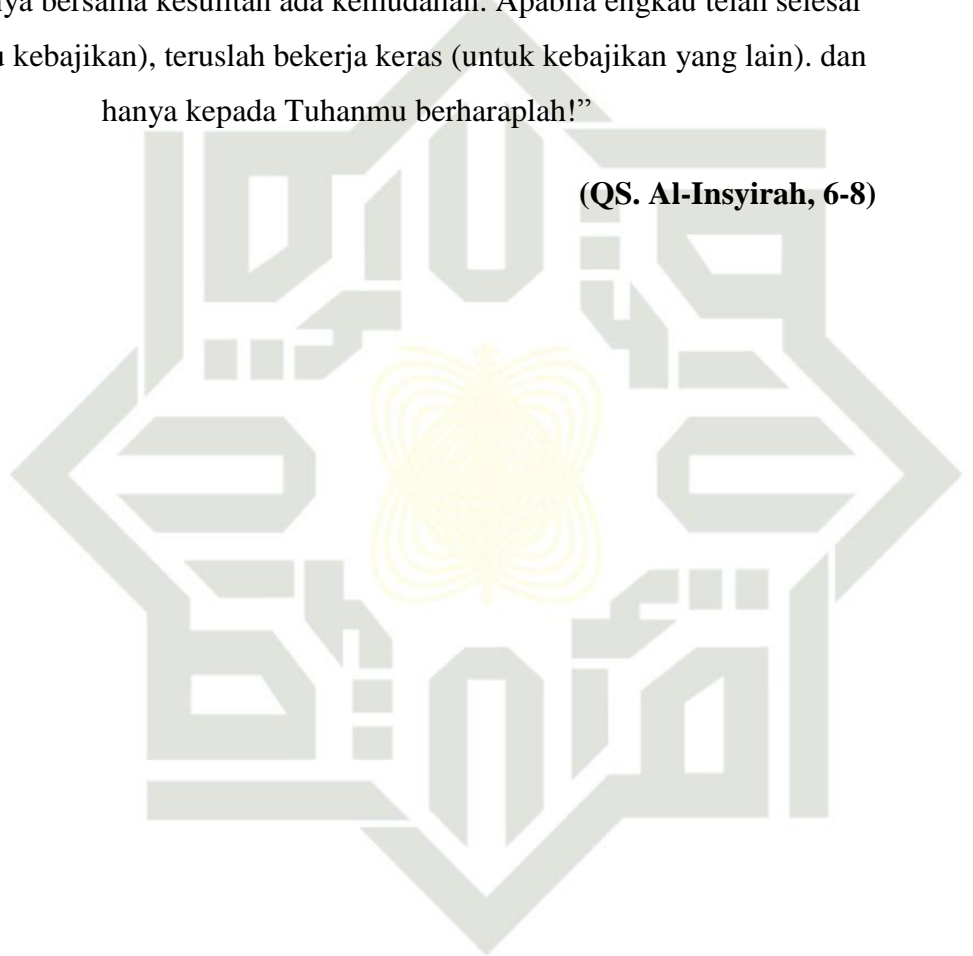
MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah, 286)

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain). dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah!”

(QS. Al-Insyirah, 6-8)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai dan sayangi karena Allah SWT. Keduanya telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Juga membuat segala sesuatu menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Orang tua yang telah menjadi madrasah terbaik bagi anak-anaknya, yang mengorbankan jiwa raganya untuk kebahagiaan anak-anaknya Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa yang tidak pernah putus yang sudah diberikan kepada saya. Skripsi ini saya berikan sebagai bukti bahwa perjuangan orang tua saya tidak sia-sia untuk anak-anaknya. Pada setiap helaan napas dan tetesan keringat keduanya menjadikan saya untuk memiliki tekad kuat menjadi orang sukses baik di dunia yang sementara dan di akhirat selamanya. Terimakasih papa dan mama yang selalu mendukung setiap keputusan yang saya buat dan tidak pernah meninggalkan saya.

Yaa Allah, ampunilah semua dosa-dosaku dan dosa-dosa kedua orang tuaku, serta sayangilah kepada mereka berdua seperti mereka menyayangiku di waktu aku kecil. Aamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“Studi Metodologis Penafsiran Surah Al-Mulk Perspektif Amir Faishol Fath Pada Channel YouTube Nyantri Yuk Official”**. Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini ialah sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan menambah khazanah keilmuan yang baru dalam penelitian di Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, menginspirasi dan mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Hanya Allah SWT yang dapat membalas semua kebaikan yang sudah diberikan kepada semua. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Pihak kampus dalam hal ini Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini, khususnya di Fakultas Ushuluddin Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS, Wakil Dekan III Dr. H. Ridwan Hasbi, Lc.,MA.
4. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc.,MA beserta jajaran yang telah memberikan arahan terbaiknya.
5. Ibu Dr. Laila Sari Masyhur, S.Th.I.,M.A dan Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan motivasi dan arahan juga kemudahan terhadap penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Dr. H. Ali Akbar, MIS selaku dosen pembimbing I dan bunda Jani Arni,S.Th.I.,M.Ag sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan terbaik dan banyak berkontribusi memberikan nasihat dan arahan kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan materi perkuliahan dari semester awal hingga semester akhir kepada penulis. Juga kepada staff Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan pelayanan terbaiknya dalam mengurus administrasi penulis.
8. Terkhusus istimewa kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Jafrizal dan ibunda Yunides yang telah menjadi alasan terbesar penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala doa, cinta dan kasih sayang yang tak terhingga yang hanya bisa penulis nalas dengan selembaran kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan, yang selalu mendukung penulis dari segi moral dan material, yang selalu menyemangati dan mendoakan setiap langkah yang penulis ambil, yang sudah memberikan kepercayaan dan pengorbanan besar kepada penulis. Pa, Ma, terimakasih telah mengizinkan putrimu menelusuri jalan sesuai keinginannya dan terimakasih sudah mengusahakan segala yang terbaik untuk kesuksesan penulis menuntut ilmu. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat mama dan papa bahagia. Semoga Allah SWT selalu menjaga kita dalam kebaikan dan keberkahan hidup di dunia hingga bisa berkumpul di Jannah-Nya.
9. Terkasih dan tercinta ketiga adik kandung penulis, Dzaky Taufiiqulhakim, Ahlaqisti Wafuza dan Ziyadlana Fayyadhi yang telah banyak membantu penulis baik berupa dukungan, motivasi maupun secara materi. Terimakasih sudah menjadi tempat penulis bertukar cerita, berkeluh kesah dan berbagi tawa. Semoga penulis bisa menjadi panutan bagi adik tersayang dan bisa membanggakan kedua orangtua.
10. Terkasih Nenek tercinta, Yusmaniar yang sudah banyak membantu penulis memberikan dukungan moral dan nasihat hingga menyelesaikan proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

penulisan skripsi ini dengan baik. Semoga nenek sehat selalu dan panjang umur juga diberikan kesehatan untuk melihat cucu-cucunya sukses kelak.

11. Seluruh keluarga besar papa dan mama yang telah banyak memotivasi dan membantu penulis dari segi materi atau non materi.
12. Sahabat terbaik, Afifah Sabrina. Terimakasih telah menjadi sahabat terbaik penulis yang menemani penulis sejak bangku sekolah sampai perkuliahan ini. Terimakasih sudah menjadi pendengar yang baik ketika penulis kesulitan untuk menyelesaikan skripsi juga memberi motivasi dan dukungan walaupun dalam hubungan jarak jauh Pekanbaru-Palembang. Semoga persahabatan ini terus terjaga hingga kita tua nanti.
13. Kepada Nurhafni Oktaviani dan Annisa Wineldi Putri, terimakasih sudah hadir di kehidupan penulis menjadi sahabat penulis dari awal hingga perkuliahan selesai. Menjadi keluarga di saat penulis harus merantau jauh dari orang tua juga pendengar dan pemberi nasihat disaat penulis lelah menjalani kehidupan ini. Semoga kita bisa menyelesaikan perkuliahan ini bersama-sama dan menjaga tali persahabatan sampai kita tua.
14. Terkhusus Fantastic Class IAT 20, kelas yang sudah penulis anggap sebagai keluarga. Sudah banyak momen yang kita lewati selama 8 semester ini. Terimakasih untuk segala cinta dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis. Semoga kita bisa mencapai satu per satu cita-cita yang sudah dirancang sedari kecil dan menjaga kekeluargaan ini di manapun dan kapanpun.
15. Spesial untuk diri sendiri, Yuwaffiqiyah Zahrani karena telah berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan memilih bangkit menyelesaikan skripsi ini.
16. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang sudah banyak membantu penulis selama proses penulisan skripsi hingga selesai.

Penulis menyadari atas keterbatasan kemampuan yang dimiliki dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karenanya, penulis mengharapkan saran dan

masukan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi kita seluruhnya

Pekanbaru, 18 April 2024

Yuwaffiqiyah Zahrani
NIM. 12030224127



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO	
PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
المخلص	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Identifikasi Masalah	8
D. Batasan Masalah	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KERANGKA TEORITIS	11
A. Landasan Teori	11
B. Tinjauan Kepustakaan	27
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Pendekatan Penelitian.....	33

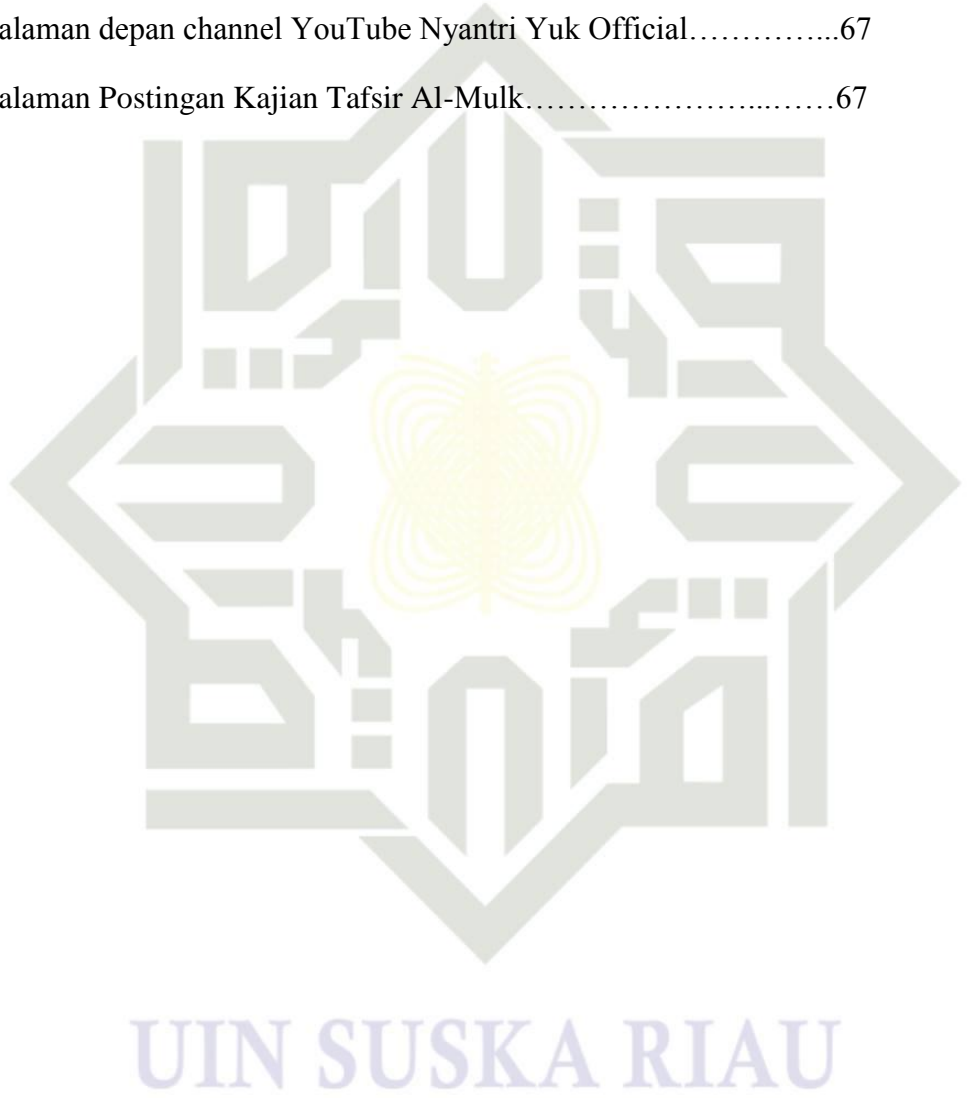
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C.	Sumber Data	34
D.	Teknik Pengumpulan Data	34
E.	Teknik Analisa Data	35
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA.....		37
A.	Biografi Amir Faishol Fath	37
B.	Penafsiran Q.S Al-Mulk Perspektif Amir Faishol Fath di Channel YouTube Nyantri Yuk Official	38
C.	Metode dan Corak Penafsiran Q.S Al-Mulk Perspektif Amir Faishol Fath di Channel YouTube Nyantri Yuk Official	58
BAB V PENUTUP.....		70
A.	Kesimpulan.....	70
B.	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA		72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Akun Facebook Abdul Moqsith Ghazali.....	17
Gambar 2.2 Profil akun Instagram Risalahmuslim.....	18
Gambar 4.1 Halaman depan channel YouTube Nyantri Yuk Official.....	67
Gambar 4.2 Halaman Postingan Kajian Tafsir Al-Mulk.....	67



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam Buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
س	Sy	ع	'

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ق	Sh	ي	Y
ق	D1		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *Fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= Â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang	= Î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang	= Û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	= و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay)	= ي	misalnya	خير	menjadi	khayrun

Ta’ Marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya الله في رحمة menjadi *fi rahmatillah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. *Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Studi Metodologis Penafsiran Surah Al-Mulk Perspektif Amir Faishol Fath Pada Channel YouTube Nyantri Yuk Official”. Kemunculan media online YouTube ini telah menciptakan ruang kontestasi keagamaan dalam bidang al-Qur'an. Internet menjadikan adanya perubahan dari kajian yang dulunya dilakukan di dalam ruangan dan privat kini mulai menyebar ke ranah publik. Pergeseran sistem literasi juga menjadi alasan adanya kajian penafsiran di media online karena hal ini terkesan lebih mudah dan efisien. Keanekaragaman aktivitas para mufassir dalam memaknai al-Qur'an akan memunculkan beberapa aspek. Namun masih belum ditemukan metode dan corak penafsiran pada YouTube sebagai media untuk menafsirkan al-Qur'an. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penafsiran QS. Al-Mulk dan bagaimana metode serta corak penafsiran QS. Al-Mulk perspektif Amir Faishol Fath di Channel YouTube Nyantri Yuk Official?. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis kepustakaan dengan menggunakan pendekatan deskriptif bersifat etnografi virtual untuk mencari informasi yang berada di lingkungan online sebagai pengganti survei dan wawancara. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan menganalisis konten secara deskriptif. Hasil penelitian ini adalah Amir Faishol Fath mengatakan bahwa QS Al-Mulk ini mengajak semua manusia agar merasa diri ini kecil dan tidak berdaya sehingga tidak ada kesombongan di dalam hati. Sumber dan metode penafsiran yang digunakan Amir Faishol Fath dalam menafsirkan QS Al-Mulk adalah tafsir bil ma'tsur dengan metode ijmal. Corak yang terdapat dalam penafsiran ini adalah adabi ijtima'i dan corak ilmi. Akun Nyantri Yuk Official bertugas sebagai produser yang mengunggah video kajian penafsiran surah Al-Mulk dengan jenis produksi berupa dokumentasi.

Kata Kunci : Surah Al-Mulk, Amir Faishol Fath, YouTube

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research entitled “A Methodological Study of Surah Al-Mulk Interpretation on Amir Faishol Fath’s Perspective on the Nyantri Yuk Official YouTube Channel”. The presence of the online media YouTube has created a space for religious contestation in the field of Al-Qur’an. The internet has made a change from studies that were previously conducted indoors and privately, right now it was starting to spread to the public domain. The shift of the literacy system was also the reason for interpreting studies in online media because of easier and more efficient. The diversity of *Mufassir* activities in interpreting Al-Qur’an would give rise to several aspects. However, there was still no found the method and style in interpreting Al-Qur’an on YouTube as a medium. The formulations of the problems in this research: how to interpret Surah Al-Mulk, and how the methods and styles of interpreting the Surah Al-Mulk on Amir Faishol Fath’s perspective on the YouTube Channel Nyantri Yuk Official. It was a library research using a virtual ethnographic descriptive approach to find out the information on the online environment as a substitute for surveys and interviews. Documentation technique was used for collecting the data. The data were analyzed descriptively. The research findings showed that Amir Faishol Fath said that Surah Al-Mulk invited all humans to feel small and helpless, so there was no pride in their hearts. The sources and methods interpretation used by Amir Faishol Fath in interpreting Surah Al-Mulk was *Tafsir Bil Ma’tsur* using the *Ijmali* method. The styles contained in the interpretations were the *Adabi Ijtima’i* and the *Ilmi* styles. The Nyantri Yuk Official account as a producer uploading the videos on the interpretation of Surah Al-Mulk with such documentation products.

Keywords: Surah Al-Mulk, Amir Faishol Fath, YouTube

المخلص

موضوع هذا البحث "دراسة منهجية لتفسير سورة الملك في منظور أمير فيصل فتح عبر قناة اليوتيوب "Nyantri Yuk Official". إن ظهور الوسائل الإعلامية على الإنترنت مثل اليوتيوب تؤدي إلى المنافسة الدينية في مجال القرآن. فالإنترنت غيرت أشكال المحاضرة الدينية المطروحة في القاعة المحددة والمغلقة إلى أن تكون مفتوحة للجميع. وتطور النظام المعرفي للقراءة والكتابة أسهم في إنشاء الدراسة التفسيرية عبر الوسائل الإعلامية على الإنترنت، ذلك بأنها أسهل وأكثر فعال للجميع. وفي نفس الوقت تنوعت أنشطة المفسرين في تفسير القرآن إلى أشكال مختلفة. غير أن مناهج التفسير وألوانه لم يحدد بعد في قنوات اليوتيوب كوسيلة إعلامية لتفسير القرآن. وأما تحديد المسألة لهذا البحث فهو كيف كان تفسير سورة الملك منهجا ولونا في منظور أمير فيصل فتح عبر قناة اليوتيوب Nyantri Yuk Official؟ هذا البحث دراسة مكتبية مستخدمة منهجا وصفيا إثنوغرافيا افتراضيا للكشف عن البيانات المتاحة في الإنترنت كبديل للدراسة المسحية والمقابلة الشخصية. وأما طريقة جمع البيانات فهي طريقة التوثيق وتحليلها تحليلا وصفيا. ونتائج البحث تشير إلى أن أمير فيصل فتح أعرب بأن سورة الملك تدعو الناس جميعا إلى الشعور بصغار النفس وعدم القدرة حتى زال الكبر من القلب. وأما مصادره في التفسير فهي التفاسير بالمأثور مستخدما منهجا اجماليا. ولونه في التفسير هو الأدبي الاجتماعي والعلمي. إن قناة اليوتيوب Nyantri Yuk Official قامت بإصدار الفيديوهات لدراسة تفسير سورة الملك وتوثيقها.

الكلمات الدلالية: سورة الملك، أمير فيصل فتح، يوتيوب

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan sains dan teknologi yang begitu pesat mengagumkan banyak orang dari kalangan masyarakat awam sampai ilmuwan. Sistem komunikasi yang memudahkan semua orang terhubung antara satu dengan yang lainnya. Dilihat dari penggunaan gadget dan media sosial Indonesia berada pada urutan kelima dunia terbanyak yang memiliki gadget. Perkembangan sejarah menjadi waktu yang panjang dalam membentuk peradaban modern yang padat pengetahuan ini. Namun sangat diherankan jika sampai saat ini tidak ada satupun pemeluk Islam yang turut andil memberikan kontribusi bagi berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi modern¹.

Sebelum sampai pada titik ini, media tafsir berkembang dari media oral, tulis, cetak dan akhirnya dimediasi oleh media *online* seperti YouTube. Media berbasis internet ini mempunyai berbagai fasilitas yang menjadikan adanya perubahan dari kajian yang dahulunya dilakukan didalam ruangan dan terkesan lebih privat kini mulai menyebar ke ranah publik.² Tak terkecuali keragaman penafsiran yang kemudian memposisikan tafsir al-Qur'an sebagai disiplin ilmu yang takkan pernah pudar, ia akan berkembang secara beriringan dengan teknologi dan ilmu pengetahuan. Di antara banyaknya media *online* yang mempunyai pengaruh dalam ranah sosial, YouTube menjadi sebuah objek yang mempunyai kekuatan sosial dalam masyarakat dan juga menjadi salah satu penerus dalam peraturan sosial yang paling efektif dalam dunia modern.

¹Hermawan K. Dipojono, "Perkembangan Iptek Dan Perspektif Al-Qur'an", *Mimbar : Jurnal Unisba*, Vol 20 No.1 Tahun 2004, hlm. 4

²Moh. Azwar Hairul, "Tafsir Al-Qur'an di YouTube : Telaah Penafsiran Nouman Ali Khan di Channel Bayyinah Institute dan Quran Weekly", *Al-Fanar : Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol 2 No. 2 Tahun 2019, hlm, 199.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemunculan media *online* YouTube ini telah menciptakan ruang kontestasi keagamaan pada bidang al-Qur'an. Hal ini berpijak pada sebuah fakta yang bermunculan sebelum ada media online ini, bahwa ditemukan berbagai aplikasi dengan berbagai fitur andalan³ yang dalam posisinya sebagai bentuk dari media *online*.

Saat ini, kajian al-Qur'an sudah di masa yang baru. Dilihat dari sejarahnya, proses penafsiran dimulai dari satu media kepada media baru yang paling efektif di masanya⁴. Tafsir pasti akan mengikuti pembaruan media dan dikenal dengan penggunaan komputer untuk menyampaikan pesan. Terlebih pada fakta yang mengatakan bahwa Indonesia berada pada urutan kedua dari bawah mengenai literasi. Ini artinya Indonesia memiliki minat sangat rendah dalam hal membaca terlebih pada kajian tafsir dari kitab aslinya yang semakin jarang dipelajari masyarakat awam.

Pergeseran sistem literasi menjadi imbas dari keberadaan al-Qur'an dan tafsir pada media. Sebelum adanya efek yang kuat dari media sosial, sistem literasi bersifat nyata tercetak di atas kertas⁵. Para mitra dakwah pun menyatukan segala keterpaduan yang ada pada media untuk menyampaikan dakwahnya yang dinamakan dengan *audiovisual*. Media ini akan memudahkan siapapun yang berkeinginan untuk mempelajari penafsiran al-Qur'an bisa dengan melihat dan mendengar dari sebuah video. Penggunaan media audio dan visual juga telah dijelaskan dalam al-Qur'an. Allah SWT menggambarkan penggunaan media visual dalam berdakwah sebagaimana dijelaskan pada Q.S An-Nahl ayat 78 yang berbunyi :

وَالْأَبْصَارَ السَّمْعَ لَكُمْ وَجَعَلَ شَيْئًا تَعْلَمُونَ لَا أُمَّهَاتِكُمْ بَطُونَ مِّنْ أَخْرَجَكُمْ وَاللَّهُ
تَشْكُرُونَ لَعَلَّكُمْ ۖ فِدَةً أَلَا

³Miski, "Seni Meneliti Al-Qur'an Dan Hadis Di Media Sosial", (Malang : Maknawi, 2023), hlm. 87.

⁴Nafiisatuzzahro', "Transformasi Tafsir Al-Qur'an di Era Media Baru: Berbagai Bentuk Tafsir Al-Qur'an Audiovisual di YouTube", *Hermeneutik : Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol 12 No. 2 Tahun 2018, hlm. 33

⁵Miski, "Seni Meneliti Al-Qur'an Dan Hadis Di Media Sosial", (Malang : Maknawi, 2023), hlm. 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur”.

Ayat di atas berkaitan dengan pendengaran untuk mendengar dan penglihatan untuk melihat ciptaan Allah SWT lalu ada hati dan akal untuk berfikir⁶. Semua elemen ini adalah bagian terpenting dalam dakwah dan menafsirkan al-Qur’an melalui *audiovisual*. Proses yang dilakukan panca indera inilah menjadi poin penting bahwa materi kajian tentang keislaman bisa diterima atau tidaknya.

Sejarah mencatat tentang perkembangan digitalisasi akan terus bergantung pada teknologi. Al-Qur’an yang dahulunya terbatas dan mahal, berpindah menjadi sesuatu yang terkenal dan mudah diakses. Al-Qur’an terus menerus dikompilasi, dicetak, direkam dan dipublikasikan sehingga sekarang sudah bisa diakses secara gratis di internet⁷. Pemanfaatan berbagai jenis media yang lahir dari perkembangan teknologi menjadi ciri khas dari masa kini⁸. Akses yang mudah dijangkau lalu didukung oleh fitur canggih sangat membantu umat muslim mempelajari al-Qur’an. Pada akhirnya media sosial seperti YouTube akan menciptakan objek baru yang disukai masyarakat untuk perkembangan pengenalan kajian tafsir.

Keberadaan media *online* pada gilirannya tidak hanya berkorelasi dengan bentuk material al-Qur’an, namun juga berhubungan dengan pola penafsiran terhadap al-Qur’an⁹. Perdebatan wacana yang penulis

⁶Moh. Syahri Sauma, “Ayat-ayat Audiovisual dalam Perspektif Dakwah Virtual (Kajian Tafsir Dakwah), *An-Nida’*:Jurnal Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Vol 8 No.2, Tahun 2020, hlm. 53

⁷Muhamad Fajar Mubarak dan Muhamad Fanji Romdhoni, “Digitalisasi Al-Qur’an dan Tafsir Media Sosial di Indonesia”, *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, Vol 1 No.1 Tahun 2021, hlm. 1

⁸Moh. Azwar Hairul, “Tafsir Al-Qur'an di YouTube : Telaah Penafsiran Nouman Ali Khan di Channel Bayyinah Institute dan Quran Weekly”, *Al-Fanar*:Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Vol 2 No 2, Tahun 2019. hlm. 198.

⁹Miski, “*Seni Meneliti Al-Qur’an Dan Hadis Di Media Sosial*”, (Malang : Maknawi, 2023). Hlm, 52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

simpulkan bahwa media ibarat “agama” baru yang menjadi rujukan dan petunjuk kebenaran¹⁰. Apalagi jika berbicara mengenai wacana keagamaan, media sosial mempunyai dampak tersendiri bagi penggunanya.

Dilihat dari banyaknya channel YouTube yang menampilkan kajian tafsir menandakan bahwa para Mufassir pada masa modern ini sudah mulai memanfaatkan canggihnya teknologi digital sebagai media untuk menafsirkan ayat al-Qur’an juga memudahkan dalam memahami makna yang terkandung di dalam al-Qur’an. Di sisi lain penggunaan media *online* sebagai salah satu langkah menyampaikan penafsiran al-Qur’an sulit dikendalikan¹¹. Permasalahan yang berkaitan dengan kajian yang disampaikan mufassir juga tentang efektifitas dalam menyampaikan penafsiran al-Qur’an yang mana para Mufassir tidak jarang menggunakan hasil pemikiran sendiri bisa saja menimbulkan penyimpangan.

Penelitian tafsir al-Qur’an di zaman teknologi harus ditegakkan dalam rangka menjaga keaslian al-Qur’an¹². Hal ini untuk meningkatkan kualitas kajian dan keilmuan tafsir yang telah disepakati oleh ulama terdahulu agar al-Qur’an senantiasa hidup dan tetap diaktualisasikan tanpa mengotori kandungannya. Dampak kontekstualisasi penafsiran al-Qur’an akan melahirkan metode, pendekatan dan corak yang beragam¹³. Secara garis besar, keberbagaian aktivitas para mufassir dalam menafsirkan al-Qur’an akan membentuk beberapa aspek. Namun masih belum ditemukan metode dan corak penafsiran pada YouTube sebagai media untuk menafsirkan al-Qur’an. Tidak ingin lengah akan hal itu, Amir Faishol Fath

¹⁰Mabrur, “Era Digital dan Tafsir al Qur’an Nusantara: Studi Penafsiran Nadirsyah Hosen di Media Sosial”, *Jurnal Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains*, Vol 2 Tahun 2020, hlm. 209.

¹¹*Ibid.*, hlm. 200-201.

¹²Moh. Azwar Hairul, “Tafsir Al-Qur’an di YouTube : Telaah Penafsiran Nouman Ali Khan di Channel Bayyinah Institute dan Quran Weekly”, *Al-Fanar : Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, Vol 2 No. 2 Tahun 2019, hlm. 199

¹³Abdul Rahman Taufiq, “Studi Metode dan Corak Tafsir Al-Huda, Tafsir Qur’an Basa Jawi Karya Brigjend (Purn) Drs.H. Bakri Syahid”, *Skripsi*, (UIN Syarif Hidayatullah : Jakarta, 2017), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdorong untuk mengambil peran guna memuat nilai ajaran Islam dihadapan masyarakat menggunakan pendekatan tafsir al-Qur'an.

Amir Faishol Fath adalah seorang da'i dan ahli tafsir al-Qur'an di Indonesia¹⁴. Dengan latar belakang pendidikan dari S1 sampai S3 tafsir al-Qur'an, beliau juga mendirikan yayasan Fath Qur'ani Center dan lembaga Darut Tafsir Fath Institute di Jakarta Selatan. Selain itu, ia juga mempunyai beberapa media sosial dan media *online* yang berisikan konten video dakwah dan kajian tafsir. Maka, ini adalah salah satu upaya yang dilakukan Amir Faishol Fath dengan mengemukakan kajian tafsirannya terhadap isu saat ini di sosial media lewat Channel YouTube Nyantri Yuk Official.

Channel YouTube Nyantri Yuk Official merupakan salah satu ragam media online yang mengunggah kajian tafsir al-Qur'an. Kajian yang diunggah pada media YouTube tersebut merupakan hasil dari penafsiran Amir Faishol Fath. Kegiatan penafsirannya ini memungkinkan siapa saja bisa melihat gambar atau video dan mendengar suara sekaligus. Dengan jumlah subscriber 1,8 ribu, channel ini sudah menghasilkan 355 video tentang penafsiran al-Qur'an dan kajian dakwah lainnya¹⁵. Dalam unggahan videonya, Amir Faishol Fath menggunakan bahasa yang santai yang bisa dipahami oleh masyarakat umum. Jika dilihat dari video populer yang ada pada channel YouTube ini, kajian tafsir surah Al-Mulk menjadi salah satu video yang paling banyak diakses dengan jumlah 28.000 kali tayangan di Youtube. Hal ini menjadi tanda bahwa penayangan penafsiran Q.S Al-Mulk di channel YouTube tersebut mendapat respon positif dan diminati masyarakat. Beliau menjelaskan kata perkata yang terdapat dalam Q.S Al-Mulk yang berisikan pesan dan spiritualitas sebagai hamba Allah SWT.

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkhususnya pada penafsiran Q.S Al-Mulk pada salah satu ulama tafsir

¹⁴ https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Amir_Faishol_Fath diakses pada tanggal 25 Maret 2024.

¹⁵ <https://www.youtube.com/@nyantriyukofficial> diakses pada tanggal 25 Maret 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bernama Amir Faishol Fath. Surah Al-Mulk terdiri dari 30 ayat dan termasuk golongan surah *Makkiyah* yang membahas seputar keagungan Allah SWT juga kebesaran-Nya dan menitik-beratkan kepada dasar keimanan seseorang. Dalam hadits juga dikatakan bahwa surah Al-Mulk ini memiliki banyak keistimewaan seperti yang disampaikan dalam hadits dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW yang telah bersabda :

إِنَّ سُورَةَ فِي الْقُرْآنِ ثَلَاثِينَ آيَةً شَفَعَتْ لِصَاحِبِهَا حَتَّى غُفِرَ لَهُ: تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ

" *Sesungguhnya di dalam al-Qur'an terdapat suatu surah berisikan tiga puluh ayat dapat memberi syafaat bagi pembacanya hingga ia mendapat ampunan, yaitu Tabarakal Lazi Biyadihil Mulku (surah Al-Mulk)*"¹⁶. Imam Turmuzi mengatakan hadits itu hasan.

B. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan menghindari kesalahpahaman tentang konsep dan arti yang ada pada judul penelitian ini. Penulis memaparkan penegasan istilah baik secara konseptual maupun secara operasional sebagai berikut :

a. Metodologis

Terma metodologi secara bahasa berasal dari dua kata, yaitu "metode" dan "logi". Kata metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu "methodos", yang juga tersusun terdiri dari dua term, yaitu "meta" yang bermakna menuju, melalui, mengikuti, dan term "hodos" yang bermakna jalan, perjalanan, dan cara atau arah¹⁷. Maka kata metodologis bisa diartikan sebagai cara untuk melakukan sesuatu. Pada penelitian ini metodologis dimaksudkan untuk metode dan corak penafsiran yang terdapat dalam kajian QS. Al-Mulk perspektif Amir Faishol Fath.

¹⁶Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Tirmidzi (Seleksi Hadist Shahih dari Kitab Sunan Tirmidzi Buku:3)*, alih bahasa oleh Abu Muqbil Ahmad Yuswaji, (Jakarta:Pustaka Azzam, 2002). Hlm. 225, hadits no. 2890

¹⁷Supiana dan M.Karman, *Ulumul Qur'an dan Pengenalan Metodologi Tafsir*, (Bandung: Pustaka Islamika, 2002), cet.I, hal. 30.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Audiovisual

Audiovisual dapat dimaknai sebagai alat yang bisa menampilkan gambar dan memunculkan suara¹⁸. Media *audiovisual* juga sebagai jenis dari media yang menggabungkan unsur gambar dan unsur suara yang bisa didengar, seperti slide suara, film, rekaman video, dan lainnya¹⁹. Sedangkan tafsir *audiovisual* adalah kajian tafsir yang tersusun di media sosial yang dapat dilihat dan didengar berupa video dan suara. Salah satu media *online* yang menyajikan tafsir *audiovisual* adalah YouTube.

c. YouTube

YouTube yaitu video berbasis *online* yang bisa mendapatkan dan berbagi rekaman unik ke seluruh pengguna. YouTube sebagai media berbasis internet bisa menjadikan sebuah dunia Islam yang dahulunya terbatas oleh orang-orang tertentu kini melebarkan sayap jangkauannya. Dalam perihal tafsir *audiovisual*, hal ini terlihat pada penggunaan media YouTube secara bersama-sama oleh khalayak luas yang tak terbatas²⁰.

d. Tafsir

Tafsir secara bahasa artinya menjelaskan dan menyingkap. Tafsir mengarah kepada pemahaman tentang kitab Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan penjelasan makna yang dalam²¹. Pada penelitian ini, surah Al-Mulk menjadi objek kajian tafsir yang penafsirannya dijelaskan oleh Amir Faishol Fath dalam channel YouTube Nyantri Yuk Official.

¹⁸ Sukma Perdana Prasetya, "*Media Pembelajaran Geografi*". (Surabaya: Unesa University Press, 2016), hlm. 18

¹⁹ Rostina Sundayana, "*Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*". (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 14

²⁰ Nafisatuzzahro', "Transformasi Tafsir Al-Qur'an di Era Media Baru: Berbagai Bentuk Tafsir Al-Qur'an Audiovisual di YouTube", *Hermeneutik : Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* Vol 11 No.2 Tahun 2018, hlm. 37

²¹ Thameem Ushama, "*Metodologi Tafsir Al-Qur'an (kajian kritis, objektif dan komprehensif)*", (Jakarta: Riora Cipta, 2000), hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penegasan istilah di atas, maka yang dimaksud penulis dengan judul “*Studi Metodologis Penafsiran Surah Al-Mulk Perspektif Amir Faishol Fath Pada Channel YouTube Nyantri Yuk Official*” adalah metode dan corak penafsiran perspektif Amir Faishol Fath dalam menafsirkan Q.S Al-Mulk pada channel YouTube.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penegasan istilah di atas, maka yang dimaksud dengan identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Minat baca yang sangat rendah namun penggunaan media sosial yang tinggi menjadi salah satu alasan adanya tafsir audiovisual.
2. Isi penafsiran al-Qur’an yang disampaikan di YouTube tidak mencantumkan sumber rujukan.
3. Penurunan kualitas dalam menerima ilmu yang seharusnya disampaikan secara langsung dari guru berubah menjadi hanya dengan mengakses media online tanpa bertemu.
4. Keutamaan Q.S Al-Mulk yang dijelaskan dalam channel YouTube ini belum banyak diketahui oleh masyarakat.
5. Metode dan corak penafsiran yang disampaikan dalam YouTube adalah hal baru yang belum banyak diteliti.

D. Batasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan bagian yang diawali dengan membatasi masalah apa saja dari keseluruhan masalah yang didefinisikan di bagian latar belakang yang akan menjadi fokus perhatian penelitian²². Dari identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, masalah yang dibahas akan difokuskan pada aspek tafsir dan media meliputi metode dan corak penafsiran Q.S Al-Mulk yang disampaikan oleh Amir Faishol Fath secara online melalui channel YouTube Nyantri Yuk Official. Alasan

²² Huzaemah T. Yanggo, dkk, “*Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*”, (Jakarta: IIQ Press, 2011), hlm. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti mengambil satu surah yaitu Al-Mulk karena video tersebut merupakan streaming terbanyak yang ditonton oleh audiens dan metode juga corak yang digunakan dalam YouTube belum jelas sehingga peneliti ingin untuk melakukan penelitian atas hal tersebut.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang akan dijadikan acuan untuk penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penafsiran Q.S Al-Mulk perspektif Amir Faishol Fath di Channel YouTube Nyantri Yuk Official?
2. Bagaimana metode dan corak penafsiran Q.S Al-Mulk perspektif Amir Faishol Fath di Channel YouTube Nyantri Yuk Official?

F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menjawab permasalahan yang ada pada rumusan masalah yaitu :

- a. Untuk mengetahui penafsiran Q.S Al-Mulk perspektif Amir Faishol Fath di Channel YouTube Nyantri Yuk Official.
- b. Untuk menganalisa metode dan corak penafsiran Q.S Al-Mulk perspektif Amir Faishol Fath di Channel YouTube Nyantri Yuk Official.

Adapun manfaat yang di dapat dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini berguna dan bisa memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu al-Qur'an dan Tafsir dari sisi audiovisual dengan memfokuskan kajian penafsiran al-Qur'an pada media sosial khususnya YouTube.
- b. Penelitian ini berguna bagi penulis untuk memenuhi persyaratan akademis guna menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan mempermudah pembahasan juga pemahaman, maka diperlukan sistematika penulisan supaya sebuah karya ilmiah tersusun rapi. Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini adalah :

BAB 1 merupakan bagian pendahuluan mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, guna penelitian ini lebih terfokus pada masalah yang hendak diteliti. Lalu berisi tujuan dan manfaat penelitian juga terdapat sistematika penulisan, guna mengarahkan alur pembahasan supaya lebih sistematis dan tertata dengan rapi agar mempermudah dalam pembahasan proposal ini.

BAB II merupakan bagian kerangka teori yang membahas tentang teori yang penulis gunakan sebagai landasan meliputi transformasi tafsir dari masa ke masa, penafsiran dan permasalahannya dan metode penyajian tafsir di YouTube. Juga terdapat kajian kepustakaan yaitu penelitian sebelumnya yang pembahasannya berkaitan dengan yang penulis teliti.

BAB III merupakan bagian metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan bagian pembahasan dan analisa data. Pada bab ini terdapat biografi mengenai Amir Faishol Fath, penafsiran Q.S Al-Mulk pada channel YouTube Nyantri Yuk Official kemudian menganalisis metode dan corak pada penafsiran tersebut.

BAB V merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian yang penulis teliti kemudian terdapat saran yang dirasa perlu untuk keberlanjutan penelitian yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Transformasi Tafsir dari Masa ke Masa di Indonesia

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, transformasi adalah perubahan baik dari segi bentuk, sifat ataupun fungsi sesuatu²³. Transformasi adalah sebuah istilah untuk menjelaskan tentang suatu proses peralihan. Kata yang biasa digunakan adalah digitalisasi karena berupa peralihan dari media cetak, video, audio hingga ke dalam bentuk digital²⁴. Penafsiran al-Quran hanyalah salah satu dari sekian banyak kumpulan data dan informasi yang sebelumnya tidak dapat diakses, namun kini tersedia karena kemajuan teknologi. Seiring melangkah lebih jauh ke era digital dan mengalami kemajuan teknologi yang pesat, masyarakat perlu menjalani transformasi dan adaptasi yang berkelanjutan, terutama dalam cara kita berkomunikasi dan menerima informasi. Dalam jangka panjang, teknologi akan mempengaruhi kebiasaan sosial dan proses berpikir masyarakat.

Perkembangan kajian tafsir harus memperhatikan metodologis dan perkembangan dari sudut pandang media tafsir karena identik dengan proses penyampaiannya. Bermula dari sini umat Islam khususnya para mubaligh dituntut untuk merespon dan mencari berbagai terobosan baru dan tidak cukup hanya mengandalkan media-media dakwah tradisional, seperti ceramah dan pengajian yang masih menggunakan media oral atau tutur, agar proses penyampaian kandungan ayat-ayat al-Qur'an bisa mudah di akses dan tepat sasaran serta tidak *out of date*²⁵.

²³ KBBI Daring, "Transformasi", diakses pada tanggal 2 Maret 2024, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/transformasi>

²⁴ Antika Wulandari, "Johanna Pink: Transformasi Digitalisasi Penafsiran Al-Qur'an Masa Kini Berbasis Media Sosial", *Qudwah Qur'aniyah: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol 1 No. 1 Tahun 2023. Hlm. 22

²⁵ Moh. Azwar Hairul, "Tafsir Al-Qur'an di YouTube Telaah Penafsiran Nouman Ali Khan di Cannel Bayyinah Institute dan Quran Weekly", *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 2 No.2 Tahun 2019, hlm, 90.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilihat dari penjelasan Nabi SAW tentang kandungan ayat al-Qur'an, seharusnya tafsir ini sudah tuntas pada masa Nabi. Namun pada kenyataannya, tafsir al-Qur'an justru tumbuh berkembang setelah Rasulullah wafat dan terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, dari volume yang sederhana hingga volume tebal berjilid-jilid²⁶. Alasannya adalah berkembangnya realitas yang lebih luas serta perluasan jangkauan panji-panji Islam. Tumbuh dan berkembangnya tafsir tentu tidak hanya disebabkan oleh kondisi zaman saja, namun juga karena tidak banyak tafsir ayat-ayat al-Qur'an Nabawi yang diperoleh generasi-generasi berikutnya.

Terbatasnya kuantitas tafsir pada masa Nabi, menciptakan kreativitas, aktivitas dan produktivitas pemahaman (interpretasi) ayat al-Qur'an yang bergulir seiring berjalannya waktu. Hal ini sebagai sebuah konsep hubungan antara dialektika al-Qur'an, pembaca dan realita masa itu. Kreativitas dan produktivitas penafsiran al-Qur'an semakin hari semakin berkembang sepanjang sejarah keberadaan umat Islam, didukung oleh sarana bahasa al-Qur'an yang kaya akan isi dan makna. Meski memiliki tahapan fenomenologis tersendiri, pola motif sejarah perkembangan penafsiran al-Qur'an ini dapat dikaitkan dengan sejarah perkembangan peradaban Islam.

Islam tidak bertentangan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, karena jika bertolak belakang, maka berarti Islam itu bertentangan dengan esensinya sendiri. Padahal Nabi Muhammad adalah nabi yang sangat menghargai proses berpikir rasional sebagai puncak pencapaian manusia²⁷.

Gerakan Islamisasi di Indonesia memiliki sejarah panjang yang bertepatan dengan upaya memahami al-Quran. Bahwa ada langkah-langkah yang terlibat dalam penggunaan media tafsir ditunjukkan di sini.

²⁶Syukron Affani, "*Tafsir Al-Quran dalam Sejarah Perkembangannya*", (Yogyakarta : Pustaka Adamedia Grup, 2018), hlm. 2

²⁷*Ibid.*, hlm. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut teori McLuhan, yang mengkategorikan evolusi media ke dalam empat fase berbeda, muncul hal-hal berikut:²⁸ :

a) Era Kesukuan

Indra pendengaran, penglihatan dan penciuman lebih banyak dipakai pada masa ini. Panca indra menjadi kunci dalam proses penyampaian sesuatu dan komunikasi. Lisan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu hingga terdengar ke pendengaran. Transformasi informasi disalurkan melalui interaksi sehingga lebih eksternal. Al-Qur'an, sebagai kitab suci Islam, juga harus diajarkan kepada pemeluk agama tersebut. Beberapa bangunan, antara lain masjid, langgar, musala, pesantren, madrasah, dan lain-lain, dibangun bersamaan dengan penyebaran Islam di Indonesia untuk dijadikan sebagai tempat pengajaran Islam.

b) Era Tulisan

Tafsir al-Qur'an pada mulanya bukanlah suatu kumpulan karya tersendiri melainkan merupakan lampiran dari kitab-kitab yang membahas tentang hukum Islam. Penulisan tafsir al-Quran dimulai dari Hamzah Fansuri. Bukunya "Asrar al-'Arifin" Atau Rahasia Ilmu Mistik memperjelas hal ini. Pada abad ke-16 M, diterbitkan sebuah risalah yang hanya membahas tentang tafsir. Lalu ditemukannya manuskrip teks tafsir QS. al-Kahfi membuktikan hal tersebut. Terjemahan al-Mustafid yang ditulis oleh Abdurrauf as-Singkili (1615 – 1693 M) merupakan risalah tafsir pertama yang mencakup ketiga puluh Juz secara keseluruhan. Komunitas Melayu di Sumatra, Malaysia, dan Pattani (Thailand bagian selatan) terus memanfaatkan buku ini.

c) Era Tafsir Cetak

Para cendekiawan Islam Indonesia telah menemukan salinan tertulis dari teks-teks suci, termasuk al-Quran, yang berasal dari zaman sebelum mesin cetak ada. Ditulis dalam tiga bab pada tahun 1922, tafsir Mahmud Yunus kemudian diterbitkan dalam terjemahan dan tafsir berjudul Tafsir Al-Qur'an al-Karim oleh Yunus dan temannya H.M.K. Bakry²⁹. Konsep

²⁸ Muhammad Saleh, "Historis Media Penafsiran Di Indonesia," *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran dan Keislaman* 5, No. 01 Tahun 2021, hlm. 16.

²⁹ *Ibid.*, hlm.129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kufur dalam al-Qur'an, sebuah kajian teologis yang menggunakan metode penafsiran tema, telah menjadi fokus banyak bacaan baru al-Qur'an yang muncul pada abad ini. Tafsir ini merupakan contoh tafsir yang disusun secara tematis. Sumber analisisnya adalah disertasi Farifuddin Cawidu tanggal 27 Maret 1989 yang diserahkan ke UIN Syarif Hidayatullah.³⁰

d) Era Tafsir Elektronik

Era ini menjadi awal mula munculnya media elektronik. Manusia mulai bergantung pada semua yang berbau teknologi. Perubahan bentuk cetak ke bentuk elektronik merupakan sebuah proses³¹. Modernisasi dengan segala permasalahannya tidak terlepas dari pergeseran pola sosial yang menyebabkan masyarakat semakin bergantung pada teknologi. Sebaliknya, McLuhan memandang media sebagai pesan yang mencerminkan dan memperluas masyarakat manusia. Tugas media adalah melaporkan permasalahan dan kejadian yang terjadi di masyarakat. Setidaknya ada dua bentuk interpretasi media radio dan televisi yang digunakan dalam wacana ini. Bersamaan dengan tumbuhnya dakwah Islam, metode penafsiran radio terhadap al-Qur'an pun dikomunikasikan. Radio Alaikassalam Sejahtera di Jakarta dulunya merupakan media yang menyebarkan kajian penafsiran M. Quraish Shihab juga membagikan tafsir di sejumlah acara Metro TV 2005–2006 dan Hikmah Fajar RCTI.³²

e) Era Tafsir Online dan Media Sosial

Tafsir di media online di Indonesia muncul pertama kali adalah www.tafsir.web.id. Website <http://www.tafsir.web.id/> mempunyai tafsir yang dikenal dengan tafsir Al Qur'an Al Karim. Ahli kurikulum dan instruktur Pondok Pesantren Ibnu Hajar Abu Yahya Marwan bin Musa menulis tafsir ini. Situs ini adalah website tafsir berbahasa Indonesia pertama. Banyak sekali situs penafsiran yang bermunculan setelah ini. Sebenarnya pada tahun 2017 lalu, Kementerian Agama RI meluncurkan

³⁰*Ibid.*, hlm 129

³¹M. Baihaqi Fadhil Wafi, dkk, "Transformasi Perilaku Beragama Masyarakat Muslim Kontemporer: Fenomena Al-Qur'an di Era Digital", *In Right : Jurnal Agama dan Hak Asasi Manusia*, Vol 11 No.1 Tahun 2022, Hlm.43

³²Muhammad Miftahuddin, "Sejarah Media Penafsiran di Indonesia", *Nun : Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir Nusantara*, Vol 6 No.2 Tahun 2020, hlm. 134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situs resmi bernama Qur'an Kemenag yang mendalami tafsir³³. Ada beragam model dan pendekatan penafsiran di media *online*. Salah satu contoh modelnya adalah situs web yang berfokus pada penafsiran saja, baik audio, video atau kombinasi keduanya. Penggunaan audio oleh Maimun Zubair dalam membacakan tafsir Jalalain atau penggunaan visual oleh Adi Hidayat adalah contohnya.³⁴

Publikasi penelitian tafsir tidak hanya dipindahkan secara online, tetapi banyak platform media sosial kini juga menampungnya. Masih banyak lagi tempat yang ada untuk tujuan dakwah melalui internet, selain tafsir. Kajian tafsir offline memanfaatkan teknologi berupa e-book, sedangkan kajian tafsir online memanfaatkan teknologi berupa komunitas media sosial yang mengakses tafsir melalui platform Instagram, Facebook, Twitter, YouTube, dan lain-lain.

1) Facebook

Facebook merupakan media untuk menyebarkan informasi lebih luas. Melalui Facebook seseorang bisa menulis, mengirim foto, video dan melakukan siaran langsung³⁵. Beberapa tokoh agama yang memanfaatkan media Facebook sebagai media untuk menyebarkan kajian al-Qur'an: seperti akun facebook milik Ahsin Sakho, akun facebook milik Abdul Moqsih Ghazali. salah satu contoh akun facebooknya, yaitu: akun facebook milik Abdul Moqsih Ghazali yang bergabung dengan facebook sejak Januari 2009 dengan jumlah pengikut sekitar 32 ribu³⁶.

³³ <http://quranindonesia.kemenag.go.id/> diakses pada 25 Maret 2024.

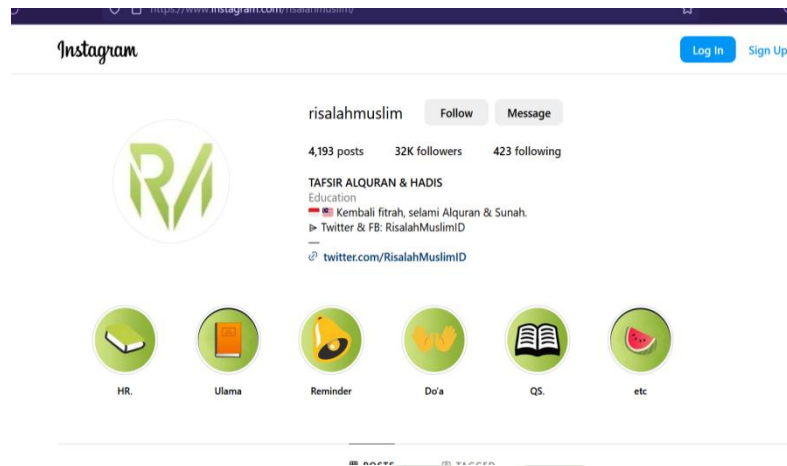
³⁴ Adi hidayat, *Tafsir Surah An-Naziat*, diakses pada 3 Maret 2024 dari https://www.youtube.com/live/tR5q42_PrTE?si=Xp5bqyE5PPJe_U0R

³⁵ Saulina Salsabila, "Analisis Atas Penafsiran Al-Qur'an Di Channel Youtube Firanda Andirja", *Skripsi*, (Jakarta : Uin Syarif Hidayatullah, 2022), hlm. 38

³⁶ <https://www.facebook.com/abdulmoqsith.ghazali?mibextid=LQQJ4d> diakses pada tanggal 4 Maret 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.2 Profil Akun Instagram Risalahmuslim

3) YouTube

YouTube ini menjadi situs yang paling pertama diakses ketika seseorang ingin menonton video. YouTube merupakan salah satu media sosial yang banyak diakses oleh masyarakat di berbagai negara³⁸. Negara Indonesia masuk ke dalam pengguna YouTube terbesar ketiga di dunia pada tahun 2022 dengan jumlah yang tercatat pada sumber *we are social* sebanyak 127 juta pengguna YouTube di Indonesia.

Meningkatnya penafsiran media internet dapat disebabkan oleh tiga faktor utama. Pertama, tafsir dapat dengan cepat dan mudah dibagikan dan dikonsumsi melalui media sosial. Kedua, banyaknya terjemahan al-Qur'an baik cetak maupun *online*. Ketiga, hendaknya kita kembali pada al-Qur'an dan Sunnah. Beberapa kesimpulan penting diperoleh dari penilaian pertama terhadap penafsiran media sosial ini. Setidaknya ada tiga aliran pemikiran dalam menafsirkan media sosial: tekstual, kontekstual, dan tafsir al-'ilmi.³⁹

Penyajian tafsir pada media online diantaranya bisa berupa⁴⁰ :

³⁸Saulina Salsabila, "Analisis Atas Penafsiran Al-Qur'an Di Channel Youtube Firanda Andirja", *Skripsi*, (Jakarta : Uin Syarif Hidayatullah, 2022), hlm.40

³⁹Muhamad Fajar Mubarak dan Muhamad Fanji Romdhoni, "Digitalisasi Al-Qur'an dan Tafsir Media Sosial di Indonesia", *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, Vol 1 No.1 Tahun 2021, hlm.112

⁴⁰Zainul Falah, "*Tafsir Di Media Online : Kajian Penafsiran Al-Quran Di Situs Muslim.or.id Dan Islami.co*", (Guepedia : Jepara, 2020), hlm. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Teks tulisan

Metodologi penyampaian tafsir melalui teks tertulis sering digunakan karena sebagian besar informasi yang dibagikan melalui media internet berbentuk tulisan. Orang selalu beralih ke menulis ketika ingin berpikir kritis dan membangun ide dengan jelas. Media online cenderung menyukai teknik penyampaian interpretasi melalui teks, yang tetap menjadi inti presentasi. Pengguna internet diminta untuk meninjau dokumen terlampir. Iqra' (baca) merupakan turunan ayat pertama dalam Al-Qur'an, dan hal ini mencerminkan hal tersebut.

2) Audio

Tidak semua media internet memberikan interpretasi dalam bentuk tekstual; beberapa juga menyertakan audio dan video. Pemanfaatan audio ini bias meningkatkan kualitas suatu pembelajaran.⁴¹ Internet belum sepenuhnya mengadopsi gaya penyediaan interpretasi melalui audio. Alasannya adalah karena dalam proses pengerjaan memerlukan waktu yang lama dan memerlukan ruang khusus agar audio yang dihasilkan bagus.

Tafsir audio ini tidak hanya tersedia di internet, tetapi ada stasiun radio seperti Radio SAS FM yang terkadang menyiarkan studi kajian tafsir. Situs web seperti *studi.net* dan *muslimcentral.com* menyediakan kajian tafsir audio. Mungkin perlu mengunduh file rekaman kajian untuk mengunjungi situs tertentu yang tidak secara langsung menyediakan pilihan untuk mendengarkan kajian tafsir⁴².

3) Video

Di antara banyak bidang yang mendapat manfaat dari kemajuan teknologi, studi tentang interpretasi dalam media digital menemukan bahwa video sangat bermanfaat. Kajian audiovisual yang dapat dilihat dan didengar kini mulai bermunculan dalam bidang kajian tafsir.

⁴¹ Andi Wicaksono, "Peran Media Audio dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Apresiasi Cerita Pendek", *Shahih : Journal Islamicate Multidisciplinary*, Vol. 2 No. 1 tahun 2017, hlm.70.

⁴² Zainul Falah, "*Tafsir Di Media Online : Kajian Penafsiran Al-Quran Di Situs Muslim.or.id Dan Islami.co*", (Guepedia : Jepara, 2020), hlm. 30

Penggunaan media video dapat membuat kata-kata menjadi ketinggalan zaman. Indra penglihatan dan pendengaran secara khusus dilibatkan oleh media ini. Saat ini terdapat sejumlah platform internet yang menayangkan khotbah Islam, kebanyakan kajian tafsir. Di sisi lain, beberapa orang mengubahnya menjadi platform berbagi video seperti YouTube.

2. Penafsiran dan Permasalahannya

a. Pengertian Tafsir

Secara etimologis istilah tafsir berasal dari kata *رَسَفَلَا* yang berarti asli dan jelas. Dalam *Al-Bahru Al-Muhith*, Abu Hayyan menyatakan bahwa tafsir adalah cabang hukum Islam yang berhubungan dengan pengucapan lafadz (kata Arab untuk "hukum"), kaidah-kaidah al-Qur'an (baik berupa kalimat tersendiri atau kumpulannya, dan makna yang terkandung di dalamnya, di dalam teks dan segala sesuatu yang berkaitan dengannya⁴³.

b. Sumber Penafsiran

Sumber penafsiran adalah sandaran bagi mufassir dalam menafsirkan ayat al-Qur'an. Mufassir akan bertolak pada beberapa sumber yaitu Tafsir bil Ma'tsur dan Tafsir bil Ra'yi. Tafsir bil Ma'tsur adalah penafsiran atas ayat al-Qur'an yang disandarkan kepada riwayat. Sumber ini bukan berasal dari pemikiran si penafsirannya. Beberapa contoh kitab Tafsir bil Ma'tsur adalah *Jami' Al-Bayan Fi Tafsir Al-Qur'an* dan *Tafsir Al-Qur'an Al-Azhim*⁴⁴. Adapun Tafsir bil Ra'yi adalah Penafsiran ini didasarkan pada pemahaman penafsir itu sendiri bukan berdasarkan sejarah atau sanad yang sampai kepada para Sahabat atau Rasulullah SAW. Berdasarkan sudut pandang kebahasaan, penafsiran ini lebih diarahkan pada pemikiran ilmiah yang logis.

c. Metode penafsiran

Metode dan peraturan proses penafsiran al-Qur'an harus diikuti ketika mencoba memahami ayat-ayat al-Qur'an. Karena ada kemungkinan besar

⁴³ Ahmad Sarwat, "*Ilmu Tafsir*", (Rumah Fiqih Publishing : Jakarta Selatan, 2020), hlm.14.

⁴⁴ Ibid., hlm.34-35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadinya penafsiran yang salah jika seseorang tidak mengikuti langkah-langkah yang diuraikan dalam teknik penafsiran saat menafsirkan suatu bagian.⁴⁵ Jika ditelusuri perkembangan tafsir al-Qur'an sejak dulu maka akan ditemukan bahwa ada 4 metode secara garis besar menurut Farmawi, diantaranya :

1. Metode Ijmali

Ijmali adalah metode tafsir yang digunakan dengan cara mengemukakan makna secara global, ringkas namun mencakup menggunakan bahasa yang mudah dimengerti⁴⁶. Metode ijmali memuat *Tafsir Al-Jalalain dan Tafsir Al-Qur'an Al-Karim*. Menurut pendekatan ijmali, seorang mufasir membaca keseluruhan al-Qur'an kata demi kata tanpa membuat perbandingan atau memberi judul apa pun.

2. Metode Tahlili

Metode Tahlili memberikan penjelasan tentang penafsiran ayat-ayat al-Qur'an berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan preferensi pribadi penafsir, dengan mempertimbangkan seluruh isi ayat-ayat tersebut. *Tafsir Al-Manar Dan Tafsir Al-Qur'an Al-Azhim* merupakan dua kitab tafsir yang menggunakan pendekatan tahlili.

3. Metode Muqarran

Tafsir Muqarran secara bahasa memiliki arti perbandingan, Tafsir adalah suatu cara untuk membandingkan penafsiran para ulama atau ahli tafsir yang berbeda terhadap suatu ayat al-Qur'an yang sama, atau bahkan ayat-ayat yang berbeda dalam satu kitab yang sama dengan permasalahan yang berbeda, atau bahkan hadis Nabi Muhammad SAW yang berbeda dengan ayat-ayat yang terkesan bertentangan dalam al-Qur'an. *Jami' Al-Bayan fi Ta'wil Al-Qur'an* merupakan kitab tafsir yang menggunakan pendekatan muqarran.

⁴⁵ Saulina Salsabila, "Analisis Atas Penafsiran Al-Qur'an Di Channel Youtube Firanda Andirja", *Skripsi*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2022), hlm. 25.

⁴⁶ Hadi Yasin, "Mengenal Metode Penafsiran Al-Qur'an", *Tahdzib Akhlak Vol 1 No. 5* Tahun 2020, hlm. 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Metode Maudu'i

Metode tafsir maudu'i ini adalah suatu metode dengan menghimpun atau mengumpulkan seluruh ayat-ayat al-Qur'an yang berbicara tentang satu masalah/tema yang menunjukkan kepada satu pengertian yang sama, walaupun ayat-ayat itu memiliki sebab turun berbeda-beda, yang terdapat dalam beberapa surah dalam al-Qur'an. Beberapa kitab tafsir yang menggunakan metode maudu'i adalah *Tafsir al-Misbah* dan *Tafsir Qurthubi*.

d. Corak Penafsiran

Corak tafsir adalah ragam dan kekhasan suatu tafsir yang merupakan dampak dari kecenderungan mufassir dalam menjelaskan maksud ayat al-Qur'an. Corak-corak tafsir al-Qur'an diantaranya⁴⁷ :

a. Corak Falsafi

Menurut kecenderungan ini, gagasan dan alur pemikiran filsafat yang radikal atau liberal digunakan untuk memahami teks-teks al-Qur'an. Penafsiran filosofis al-Qur'an oleh para cendekiawan muslim mempunyai kelebihan dan kekurangan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Tafsir Mafatih al-Ghaib karya Imam Fakhr al-Din Razi dan Tahafut al-Tahafut karya Ibnu Rusyd merupakan contoh tafsir filosofis.

b. Corak Fiqih

Model penafsiran fiqih adalah menafsirkan al-Qur'an yang berorientasi pada ayat-ayat hukum, sedangkan ayat-ayat lain yang tidak mengandung hukum tidak dimuat sama sekali. Kitab tafsir yang memuat corak ini adalah *Al-Jami' li al-Ahkam al-Qur'an* karya al-Qurthubi.

c. Corak Tafsir Ilmi

⁴⁷Umi Kalsum Hasibuan,dkk, "Tipologi Kajian Tafsir: Metode, Pendekatan dan Corak dalam Mitra Penafsiran al-Qur'an", *Ishlah : Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah*, Vol 2 No. 2 tahun 2020, hlm.242-246

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tafsir ilmi adalah teori ilmiah digunakan untuk memberikan penafsiran terhadap ayat-ayat dalam al-Qur'an. Ayat al-Qur'an ini tentang alam dan disebut ayat kauniyah. Pendekatan ini memungkinkan mufassir memperluas pemahamannya. Tafsir al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an karya Thanthawi Jawhari adalah kitab tafsir yang menggunakan teknik ini.

d. Corak Sufi

Corak ini adalah memahami teks-teks al-Qur'an dengan menggunakan pengetahuan tasawuf seseorang. Para ulama mazhab tafsir melihat beberapa inkonsistensi dan kesalahan dalam pendekatan sufi ini. Tapi jika dia memenuhi syarat, dia boleh diterima. Tafsir al-Qur'an al-Azhim karya Abdullah al-Tustariy merupakan satu-satunya karya tafsir yang beraliran sufi.

e. Corak Adabi Ijtima'i

Corak adabi ijtima'i adalah memahami ayat al-Qur'an dengan menyebutkan ungkapan al-Qur'an secara teliti lalu menjelaskan maknanya menggunakan keindahan gaya bahasa lalu mufassir menggabungkannya dengan kondisi sosial dan sistem budaya pada masyarakat. Contoh kitab tafsir yang menggunakan corak ini adalah *Tafsir al-Manar* karya Muhammad Abduh dan Rasyid Ridho dan *Tafsir al-Qur'an al-Karim* karya Syaikh Mahmud Syaltut.

3. Metode Penyajian Tafsir di YouTube

YouTube adalah situs berbagi video yang memungkinkan pengguna mengunggah, melihat, dan berbagi video tanpa membayar apapun. Ketika orang berpikir untuk belajar al-Qur'an secara *online*, salah satu aplikasi yang terlintas di pikiran adalah YouTube. Kajian penafsiran al-Qur'an menjadi lebih mudah didekati dan diterapkan sebagai hasilnya. Selain itu, pemirsa dapat lebih memahami makna al-Qur'an karena para mufasir memberikan penjelasan yang jelas, singkat, dan mudah diikuti. Karena bahasa Arab merupakan bahasa asli literatur tafsir ulama, maka menerjemahkannya ke dalam bahasa modern merupakan tantangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbesar. Jadi, sebuah platform baru untuk mempelajari berbagai penafsiran al-Qur'an telah muncul: YouTube.

Audiovisual secara teknis didefinisikan sebagai media yang dapat menyampaikan pesan melalui rangkaian visual dan suara pada saat yang bersamaan.⁴⁸ Rekaman *audiovisual* ini sudah menjadi tafsir tersendiri, menurut penelitian-penelitian sebelumnya, meskipun kajian al-Qur'an di YouTube berbentuk rekaman. Tafsir audiovisual mencakup kajian terhadap kitab tafsir, namun mengikuti pola yang sama seperti kitab-kitab tafsir sebelumnya yang mengandalkan teks-teks tafsir tradisional untuk penelitian dan analisis. Selain itu, hadirnya penafsiran baru terhadap al-Qur'an oleh para penafsirnya menjadi alasan utama mengapa studi tafsir yang terdokumentasi merupakan kontribusi berharga bagi tafsir.

Sebagai salah satu media yang dimanfaatkan untuk pembelajaran kajian al-Qur'an dan tafsir, YouTube memiliki kelebihan dan kekurangan dari berbagai aspeknya. Beberapa kelebihan utama dari penafsiran YouTube adalah :

- a. Jangkauan penonton lebih luas, bisa diakses oleh siapa saja yang membutuhkan penafsiran tersebut⁴⁹.
- b. Audiens hanya tinggal membuka aplikasi dimanapun berada tanpa harus duduk dalam majelis bersama guru.
- c. Sistem pencarian dalam YouTube lebih mudah cukup dengan mengetikkan kata kunci umum terkait berbagai judul penafsiran⁵⁰.
- d. Video penafsiran yang diunggah bisa diputar kembali kapanpun jika ingin mendengar kajian tafsir tersebut.
- e. Dengan menawarkan kategorisasi penafsiran baru yang lebih komprehensif, YouTube berkontribusi pada studi ilmiah.

Kekurangan dari penggunaan YouTube sebagai media kajian penafsiran al-Qur'an adalah :

⁴⁸T. Pradekso, "*Produksi Media*", (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm.

⁴⁹ Saulina Salsabila, "Analisis Atas Penafsiran Al-Qur'an Di Channel Youtube Firanda Adirja", *Skripsi*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2022), hlm.42

⁵⁰ Nafiisatuzzahro', "Transformasi Tafsir Al-Qur'an di Era Media Baru: Berbagai Bentuk Tafsir Al-Qur'an Audiovisual di YouTube", *Hermeneutik : Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol 18 No. 2 Tahun 2018, hlm. 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Muncul permasalahan berupa berita palsu yang menyebar di media sosial maka, penafsiran al-Qur'an tidak bisa menghindar.
- b. Tidak terdapat kedekatan dalam satu ruangan dengan para guru saat mendengarkan kajian tafsir.

Metode penyajian tafsir yang dikembangkan oleh Farmawi berbeda dengan metode penafsiran pada media *online*. Metode penafsiran yang dicetuskan oleh Farmawi fokus pada cara bagaimana al-Qur'an ditafsirkan⁵¹. Pendekatan presentasi yang dibahas di sini berkenaan dengan seni menyajikan interpretasi dalam media digital. Kajian tafsir al-Quran yang disajikan di media *online* dengan berbagai metodologi. Tiap orang memberikan tafsir yang berbeda-beda terhadap al-Quran, ada yang menafsirkan ayat per ayat, ada pula yang melihatnya sebagai satu surah, dan ada pula yang menyajikannya menurut topik tertentu.⁵²

1. Ayat

Pada metode ini hanya menafsirkan satu atau beberapa ayat saja tidak keseluruhan. Hal ini umum dilakukan karena metode penyajiannya akan lebih memahamkan berupa satu ayat atau beberapa. Diantara media online yang menggunakan metode ini salah satunya adalah *dakwatuna.com* tentang tadabbur al-Qur'an surah Al-Qiyamah ayat 37-40 : Kebangkitan setelah kematian⁵³.

2. Surah

Media online masih menunjukkan sedikit ketertarikan terhadap pendekatan ini. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa kumpulan puisi atau penafsirannya mungkin panjangnya lebih dari seratus ayat. Beberapa mufassir yang memakai *audiovisual* sudah ada yang menggunakannya.

3. Tematik

⁵¹Farmawi mencetuskan ada 4 metode penafsiran Al-Qur'an. Pertama, metode ijmal. Kedua, metode tahlili. Ketiga, metode muqarran. Keempat, metode maudhu'i. Lihat Abd. Al-hayy Al-Farmawi, *Al-Bidayah fi al-tafsir al-maudhu'iy : Dirasah Manhajiah Maudhu'iyah, terj. Suryan A Jamrah* (Jakarta : Raja Grafindo, 1996), hlm. 25-36.

⁵²Zainul Falah, "*Tafsir Di Media Online : Kajian Penafsiran Al-Quran Di Situs Muslim.or.id Dan Islami.co*", (Guepedia : Jepara, 2020), hlm. 32.

⁵³<https://www.dakwatuna.com/category/dasar-dasar-Islam/al-quran/tafsir-ayat/#axzz8TPvKDAIH>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode ini terkesan baru dan banyak dipakai oleh mufassir karena penyajian tafsir berdasarkan tema tertentu. Hal ini mengingat tema-tema penafsiran bisa menyesuaikan dengan kondisi dan permasalahan saat ini⁵⁴. Tafsir tematik bertujuan menggali hukum yang terdapat dalam al-Qur'an juga memperlihatkan betapa besarnya perhatian al-Qur'an terhadap kemasalahatan umat.

Secara umum, penyajian penafsiran al-Qur'an di media ada 2 aspek yaitu aspek tafsir dan aspek media. Dalam aspek tafsir terdapat 3 metode penyajian tafsir yaitu⁵⁵ :

1. Tanpa mendalami kekhususan asbab al-nuzul dan tata bahasanya, diberikan penafsiran global ketika al-Qur'an dipahami secara umum. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa khalayak yang dituju sebagian besar peduli pada inti penafsirannya.
2. Memberikan analisa yang mendalam, meliputi pembahasan ayat-ayat al-Qur'an secara rinci berkenaan dengan tata bahasa, asbab al-nuzul, dan tafsir. Tidak banyak perbedaan antara metode penjelasan seperti ini dan yang ditemukan dalam teks-teks tafsir. Satu-satunya perbedaan nyata adalah pada elemen visual dan pendengaran yaitu mendengarkan narasi dalam tafsir ini, sama seperti tulisan yang termuat pada buku tafsir tertulis.
3. Menyajikan tafsir secara tematik, yaitu memusatkan perhatian pada tema, ayat, atau surah tertentu, agar pesannya mudah ditangkap.

Aspek media yang dimaksud adalah berkaitan dengan peran media seperti YouTube dalam tafsir audiovisual. Unsur pengklasifikasian aspek media menjadi hal baru di YouTube, karena media ini lebih menonjolkan keberadaan *audiovisual*.⁵⁶

- a. Produser

⁵⁴ Zainul Falah, "Tafsir Di Media Online : Kajian Penafsiran Al-Quran Di Situs *Muslim.or.id Dan Islami.co*", (Guepedia : Jepara, 2020), hlm. 36

⁵⁵ Nafisatuzzahro', "Transformasi Tafsir Al-Qur'an di Era Media Baru: Berbagai Bentuk Tafsir Al-Qur'an Audiovisual di YouTube", *Hermeneutik : Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol 18 No. 2 Tahun 2018, hlm 43.

⁵⁶ *Ibid*,... hlm.55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Produser dalam penelitian ini adalah pihak-pihak terkait yang memediasi hadirnya interpretasi *audiovisual* di media YouTube. Dalam media YouTube, keberadaan video tidak lepas dari peran pengunggah video, karena mufassir tidak memasukkan seluruh interpretasi *audiovisual* ke dalam media YouTube. Mufassir banyak menaruh penafsiran tertulis pada media tertulis, sedangkan penafsiran *audiovisual* seringkali berada di tangan orang lain. Terkait hal ini ada 2 macam produser yang mengunggah tafsir *audiovisual* ke dalam YouTube⁵⁷ :

1) Personal

Produser disini bersifat pribadi atau personal. Sifat ini tidak ada keterkaitan dengan lembaga apapun dalam mengunggah sebuah konten tafsir *audiovisual*.

2) Kelompok

Tafsir *audiovisual* juga banyak diunggah atas nama kelompok. Beberapa tafsir yang diunggah oleh instansi yang dimiliki para mufassir diantaranya Yufid.TV⁵⁸. Instansi ini hadir yang dibentuk dengan nama tertentu lalu bergabung dalam channel YouTube.

b. Jenis Produksi

1) Rekaman

Rekaman suara merupakan sumber utama bagi sebagian besar interpretasi *audiovisual* yang diperoleh dari rekaman tersebut. Di sini, elemen *audiovisual* terdiri dari dua rekaman: satu yang menangkap suara mufassir lalu memadukannya dengan visual, dan satu lagi yang merekam gerak mufassir melintasi layar.

2) Dokumentasi

Rekaman yang dibuat pada pertemuan komunitas atau ditayangkan di televisi merupakan bagian terbesar dari interpretasi *audiovisual* ini.

3) Streaming

⁵⁷*Ibid*,..hlm.55

⁵⁸Yufid TV, "Tafsir Al-Qur'an Juz 29: Surat Al-Mulk 1-30 Tafsir Mudah Dan Ringkas", diakses pada tanggal 3 Maret 2024 dari <https://youtu.be/Mbi0HcVjySE?si=UlnWnwiiieeJzV-c>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mufassir melakukan semua streaming ini sambil berdiri di depan TV. Karena jangkauan kamera yang terbatas, salah satu aspek dari jenis siaran ini adalah pemirsa tidak terlibat dalam interpretasinya.

B. Tinjauan Kepustakaan

Agar menghindari pengulangan hasil temuan pemaparan atas pembahasan yang sama dari seseorang baik dalam bentuk buku, atau pun dalam bentuk tulisan yang lain Maka peneliti ini fokus pada pembahasan “*Transformasi Tafsir Al-Qur’an Berbasis YouTube (Analisis Penafsiran Surah Al-Mulk Pada Channel YouTube Nyantri Yuk Official)*” akan memaparkan beberapa karya ilmiah yang juga berkaitan tentang pembahasan yang serupa, yaitu :

1. Skripsi yang ditulis oleh mahasiswa IAIN Nahdhatul Ulama Kebumen yang bernama Zaenal Arifin dengan judul *Kajian Tafsir Al Qur’an Berbasis Digital (Studi Website Tafsiralquran.id)*⁵⁹. Dalam penelitiannya, yang dibahas adalah model penafsiran al-Qur’an pada website *Tafsiralquran.id* dan implikasi website tersebut terhadap perkembangan studi Al-Qur’an di era modern saat ini. Persamaan antara penelitian ini dengan yang penulis teliti adalah sama-sama membahas tafsir al-Qur’an di bidang digital. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas website *Tafsiralquran.id* secara menyeluruh. Sedangkan penulis akan melakukan penelitian berbasis digital juga pada channel YouTube Nyantri Yuk Official fokus pada pembahasan Q.S Al-Mulk.
2. Skripsi yang ditulis oleh mahasiswi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu Nuris Shobah dengan judul *Fenomena Domestikasi Perempuan Dalam Tafsir Visual Q.S Al-Ahzab: 33 Di Media Sosial*⁶⁰. Dalam skripsinya menjelaskan tentang bentuk kontekstualisasi dan relevansi dari tafsir visual Q.S Al-Ahzab : 33 dilakukan dengan fokus

⁵⁹ Zaenal Arifin, “Kajian Tafsir Al Qur’an Berbasis Digital (Studi Website Tafsiralquran.Id), *Skripsi*, Kebumen : IAIN Nahdhatul Ulama Kebumen, 2021.

⁶⁰ Nuris Shobah, “Fenomena Domestikasi Perempuan Dalam Tafsir Visual Q.S Al-Ahzab: 33 Di Media Sosial”, *Skripsi*, Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian pustaka dan berfokus pada media sosial @akhwatsunnah.id dengan mangaitkan bentuk kesunnahan nabi terhadap perempuan yang betah dirumah.

Persamaannya adalah penelitian terdahulu dengan penelitian yang ingin peneliti bahas sama-sama membahas tentang penafsiran di media sosial. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas hanya satu ayat yang berkaitan dengan perempuan sedangkan peneliti membahas keseluruhan pada surah Al-Mulk. Penulis ingin mendalami penafsiran audiovisual pada channel YouTube Nyantri Yuk Official terkhusus pada Q.S Al-Mulk.

3. Skripsi yang ditulis oleh mahasiswi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu Bey Aptiko Istiqlal yang berjudul *Tafsir Audiovisual Pada Channel YouTube Nu Online (Analisis Epistemologi Penafsiran Ach. Dhofir Zuhry)*.⁶¹ Dalam penelitiannya, dibahas fokus penelitian mengenai sumber penafsiran dan metode penafsiran yang dipakai oleh Ach. Dhofir Zuhry dalam menafsiran al-Qur'an pada channel YouTube NU Online. Dari sinilah penulis berangkat ingin meneliti kajian tafsir audiovisual dalam channel YouTube Nyantri Yuk Official yang membahas tentang Q.S Al-Mulk. Jadi, penelitian penulis nantinya lebih fokus pada kajian penafsiran yang disampaikan oleh Amir Faishol Fath terkhusus pada Q.S Al-Mulk yang ada pada channel YouTube Nyantri Yuk Official.
4. Skripsi yang ditulis oleh Mahasiswi IIQ Jakarta yaitu Nur Laili Alfi Syarifah. Penelitiannya yang berjudul *Tafsir Audiovisual: Kajian Penafsiran Gus Baha Di Channel YouTube Al-Muhibbiin Dan Implikasinya Bagi Pemirsa*⁶² membahas tentang analisa penafsiran Bahauddin Nursalim dalam channel YouTube Al-Muhibbin lalu metode, pendekatan, genre, dan kualifikasi mufassir juga membahas

⁶¹Bey Aptiko Istiqlal, "Tafsir Audiovisual Pada Channel YouTube Nu Online (Analisis Epistemologi Penafsiran Ach. Dhofir Zuhry)", *Skripsi*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022.

⁶²Nur Laili Alfi Syarifah, "Tafsir Audiovisual: Kajian Penafsiran Gus Baha Di Channel YouTube Al-Muhibbiin Dan Implikasinya Bagi Pemirsa", *Skripsi*, Jakarta : IIQ Jakarta, 2020

tentang sudah sejauh mana penafsiran yang disampaikan memberi pengaruh bagi pemirsa.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan topik yang penulis kaji yaitu membahas media YouTube sebagai media dalam menyampaikan penafsiran. Tetapi terdapat perbedaan diantaranya yaitu objek yang diteliti berupa analisa penafsiran Gus Baha secara keseluruhan sedangkan penulis meneliti tentang analisa penafsiran Amir Faishol Fath tentang Q.S Al-Mulk.

5. Skripsi yang ditulis oleh Mahasiswi UIN Suska Riau yaitu Nurul Khotimah dengan judul penelitian *Analisis Penafsiran tentang Keburukan Lisan dalam Al-Qur'an melalui Channel YouTube Khalid Basalamah Official*⁶³. Dalam penelitiannya membahas tentang keburukan lisan dalam beberapa ayat al-Qur'an dan metode penafsiran yang digunakan Khalid Basalamah dalam menafsirkan ayat keburukan lisan pada channel YouTube Khalid Basalamah Official.

Penelitian sebelumnya memberikan kontribusi yang berharga terhadap pemahaman penelitian mengenai subjek yang ingin diteliti, metode penelitian yang digunakan dengan fokus pada penafsiran Khalid Basalamah dalam channel Khalid Basalamah Official. Penelitian ini memiliki persamaan dengan skripsi penulis yaitu membahas ayat penafsiran dan metode tafsir dalam channel YouTube. Pada penelitian ini lebih menggambarkan secara tematik yaitu membahas umum tentang ayat keburukan lisan sedangkan penulis membahas secara keseluruhan Q.S Al-Mulk.

6. Artikel yang ditulis oleh Muhamad Fajar Mubarak dan Muhamad Fanji Romdhoni pada Jurnal Iman dan Spiritualitas, Vol 1 No.1 yang berjudul *“Digitalisasi Al-Qur'an dan Tafsir Media Sosial di Indonesia”*⁶⁴. Dalam penelitiannya tersebut memuat penjelasan tentang

⁶³Nurul Khotimah, “Analisis Penafsiran tentang Keburukan Lisan dalam Al-Qur'an melalui Channel YouTube Khalid Basalamah Official”, *Skripsi*, Riau : UIN Suska, 2023.

⁶⁴Muhamad Fajar Mubarak dan Muhamad Fanji Romdhoni, “Digitalisasi al-Qur'an dan Tafsir Media Sosial di Indonesia”, *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, Vol. 1 No.1 Tahun 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan digitalisasi al-Qur'an dan tafsir di Indonesia serta bagaimana kesakralan al-Qur'an.

Al-Qur'an yang berawal dari lembaran-lembaran lalu dikumpulkan menjadi mushaf dengan berkembangnya teknologi mushaf al-Qur'an yang tadinya berupa hardfile ditransformasikan ke dalam bentuk digital. Sedangkan, penulis akan mengkaji penelitian berupa transformasi penafsiran audiovisual pada channel YouTube Nyantri Yuk Official analisis Q.S Al-Mulk.

7. Artikel yang berkaitan dengan media sosial yakni kajian yang dilakukan oleh Ali Hamdan dan Miski dengan judul "*Dimensi Sosial Dalam Wacana Tafsir Audiovisual: Studi Atas Tafsir Ilmi Lebah Menurut al-Quran dan Sains Lajnah Pentashihan Mushaf al-Quran Kemenag RI di YouTube*"⁶⁵. Kajian tersebut mencoba meneliti bagaimana dimensi sosial penafsiran yang dikeluarkan oleh lembaga negara yaitu kementerian agama RI dalam bentuk tafsir audiovisual.

Kajian tersebut menggunakan prespektif analisis wacana kritis dengan kerangka analisis dimensi sosial ala Tuen Van Djiek. Dan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tafsir ilmi lebah menurut al-Quran dan sains yang dikeluarkan oleh LPMA tersebut tanpa disadari diterima begitu saja oleh masyarakat. Perbedaan dengan penelitian ini adalah dari subjek dan objek yang digunakan namun masih kategori berbasis YouTube.

8. Artikel yang ditulis oleh Ai Syaripah dan Asep Amar Permana pada jurnal Hanifiya yang berjudul "*Implementasi Metode Tafsir Tahlili terhadap Q.S Al-Mulk Ayat 1-5 tentang Keagungan Allah SWT dalam Tafsir Al-Maraghi*".⁶⁶ Pada jurnalnya ia menulis tentang bagaimana kemunculan tafsir tahlili, dasar dan urgensinya, langkah-langkah dalam penafsirannya, kelebihan dan kekurangannya, serta implementasinya

⁶⁵ Ali Hamdan dan Miski, "Dimensi Sosial Dalam Wacana Tafsir Audiovisual: Studi Atas Tafsir Ilmi Lebah Menurut al-Quran dan Sains Lajnah Pentashihan Mushaf al-Quran Kemenag RI di YouTube", *Agama: Jurnal Ilmu Ilmu Keislaman*, Vol.22 No.2 Tahun 2019.

⁶⁶ Ai Syaripah dan Asep Amar Permana, "Implementasi Metode Tafsir Tahlili terhadap Q.S Al-Mulk Ayat 1-5 tentang Keagungan Allah SWT dalam Tafsir Al-Maraghi", *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol 5 No. 2 Tahun 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada Q.S Al-Mulk ayat 1-5 tentang keagungan Allah SWT dalam tafsir Al-Maraghi. Hal ini mempunyai kesamaan dengan penelitian yang penulis teliti yaitu tentang penafsiran Q.S Al-Mulk. Namun peneliti membahas penafsiran yang disampaikan oleh Amir Faishol Fath dalam YouTube channelnya yaitu Nyantri Yuk Official.

9. Artikel yang ditulis dalam Jurnal Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, tahun 2019 oleh Moh. Azwar Hairul dengan judul "*Tafsir Al-Qur`an di YouTube, Telaah Penafsiran Numan Ali Khan di Channel Bayyinah Institute dan Qur`an Weekly*"⁶⁷. Tema penelitian ini adalah Tafsir Al-Qur`an di YouTube, dengan menelaah penafsiran Numan Ali Khan di Channel Bayyinah Institute dan Qur`an Weekly, dengan terfokus pada rumusan masalah yang menganalisis tentang aspek penafsiran dan aspek media yang terkandung dalam penafsiran Nauman Ali Khan di Channel Bayyinah Institute dan Qur`an Weekly.

Penelitian sebelumnya memberikan kontribusi terhadap penelitian yang akan dikaji baik dalam tujuan, metode dan teori penelitian yang digunakan serta penjelasan mengenai aspek media yang akan dikaji sehingga memberikan gambaran kepada peneliti dalam melakukan analisa terhadap penafsiran Bahaudin Nur Salim di Al-Muhibbiin Channel. Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Moh. Azwar Hairul terletak pada metode tafsir dan nuansa penafsiran yang disajikan. Sedangkan perbedaannya terletak pada tokoh yang menjadi objek kajian penafsiran al-Qur`an di YouTube.

10. Artikel yang berisi tentang penelitian kajian tafsir pada salah satu channel YouTube, yaitu "*Tafsir Era Millennial: Kajian atas Penafsiran KH. Sya'roni Ahmadi di Channel YouTube Official Menara Kudus*"⁶⁸ karya Muhammad Dilla dan Laili Noor yang dipublikasikan pada

⁶⁷ Moh. Azwar Hairul, "Tafsir Al-Qur`an di YouTube, Telaah Penafsiran Numan Ali Khan di Channel Bayyinah Institute dan Qur`an Weekly", *Al-Fanar : Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir*, Vol 2 No.2 Tahun 2019.

⁶⁸ Muhammad Dilla dan Laili Noor, "Tafsir Era Millennial: Kajian atas Penafsiran KH. Sya'roni Ahmadi di Channel YouTube Official Menara Kudus", *Hermeneutik : Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir*, Vol 14 No.2 tahun 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 2020. Artikel ini menjelaskan bahwa perkembangan teknologi yang menyuguhkan kajian di media YouTube sangat bermanfaat di era saat ini.

Penulis artikel ini mengungkapkan bahwa terdapat beberapa keunggulan dari objek kajiannya, serta bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh KH. Sya'roni dalam menyampaikan ceramahnya. Berdasarkan penelitian ini ditemukan bahwa kajian tafsir al-Qur'an pada channel YouTube Official Menara Kudus oleh KH. Sya'roni Ahmadi memberi warna baru baik dalam proses kajiannya maupun dalam proses penyebaran hasilnya.

Kajian tafsir KH. Sya'roni Ahmadi juga memiliki langkah-langkah tersendiri dalam penyampaiannya dan berbagai kalangan pun mudah memahami isi yang disampaikan. Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti kajian tafsir bernuansa audiovisual pada media YouTube. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan pendekatan yang digunakan. Adapun Objek yang digunakan pada penelitian terdahulu ini adalah channel YouTube Official Menara Kudus. Sementara objek penelitian yang akan penulis lakukan adalah channel YouTube Nyantri Yuk Official.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian jenis kepustakaan (*library research*). *Library research* ialah bagian dari jenis metode penelitian secara kualitatif, dimana objek penelitian yang dijadikan acuan berupa dokumen, pustaka, arsip, dan literatur bacaan lainnya⁶⁹ dengan menjadikan penulis sebagai audien pasif yang fokus pada tayangan paparan Amir Faishol Fath dalam membahas penafsiran Q.S Al-Mulk pada Channel YouTube Nyantri Yuk Official.

B. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif bersifat etnografi virtual yang dipopulerkan oleh Cristine Hine yaitu melakukan eksplorasi untuk mencari informasi yang berada di lingkungan online sebagai pengganti survei dan wawancara⁷⁰. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, atau keadaan, atau objek terkait dengan variabel penelitian.

Hal yang dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah situs media audiovisual YouTube sebagai media baru dalam kajian al-Quran dan Tafsir karena media ini menggunakan suara dan video sehingga dapat dilihat dan di dengar⁷¹. Data diperoleh melalui studi pustaka dari buku dan analisa observasi dari situs internet yang relevan dengan fokus permasalahan. Data yang diperoleh akan dibahas lebih lanjut pada bagian hasil dan pembahasan.

⁶⁹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Semarang: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 190.

⁷⁰Moch. Chaorul Arif, "Etnografi Virtual: sebuah Tawaran Metodologi Kajian Media Berbasis Virtual", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 2 No.2 Tahun 2012 hlm. 171.

⁷¹Tim Dosen PAI, *Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta : Deepublish, 2012), hlm. 96-97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengkaji situs media sosial YouTube sebagai objek utama pada penelitian ini. Peneliti ingin memahami metodologi penafsiran menggunakan media YouTube lalu akan diuraikan secara deskriptif. Fokus penelitian ini mengkaji situs media sosial berupa YouTube dengan judul channel Nyantri Yuk Official khususnya Q.S Al-Mulk.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 2 macam, yaitu : sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber asli yang memuat informasi atau data-data yang dibutuhkan tanpa ada perantara⁷². Dalam penelitian ini data primernya adalah Channel YouTube Nyantri Yuk Official yang membahas tentang Q.S Al-Mulk oleh Amir Faishol Fath.

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari riset kepustakaan, media cetak atau elektronik dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Hal ini dilakukan secara manual atau online. Dalam penelitian ini salah satu data sekundernya adalah buku *Seni Meneliti Al-Qur'an dan Hadis di Media Sosial* karya Miski. Data tersebut berguna untuk melengkapi data-data yang diperlukan⁷³. Sumber data tersebut meliputi literatur yang berhubungan dengan tafsir berbasis YouTube seperti buku, jurnal dan karya ilmiah lain yang mendukung penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang datanya akan diperoleh dan bersumber dari kajian tafsir Surah Al-Mulk oleh Amir Faishol Fath dalam Channel YouTube Nyantri Yuk Official. Dengan

⁷²Etta Mamang, Sangaji dan Sopia, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2017), hlm. 171.

⁷³Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*, (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2011), hlm. 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan teori milik Murshall McLuhan tafsir dalam media sosial dijadikan sebagai objek baru yang keberadaannya dipengaruhi oleh perkembangan teknologi⁷⁴.

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

- 1) Menonton video kajian tafsir Q.S Al-Mulk yang disampaikan oleh Amir Faishol Fath dalam channelnya yaitu Nyantri Yuk Official. Penulis akan memperhatikan dengan baik konten yang disajikan.
- 2) Mengkaji Q.S Al-Mulk yang digunakan oleh Amir Faishol Fath dalam video di akun channelnya. Penafsiran yang beliau gunakan berupa pendapat sendiri, kutipan dari sumber lain atau argumentasi berdasarkan fakta dan informasi yang relevan.
- 3) Menganalisis video dengan cermat. Proses analisis ini mencakup pembahasan tentang isi video dan gaya penyajian. Penulis memahami dan mengolah informasi yang terkandung dalam video. Lalu menelaah dan mengumpulkan referensi lain yang dapat memverifikasi makna, metode dan corak yang dipakai di dalam kajian tafsir tersebut.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dilakukan dengan metode analisis deskriptif yang berhubungan dengan isi (*content analysis*). Penulis menggunakan metode ini untuk menganalisis informasi dari Channel YouTube Nyantri Yuk Official yang membahas Q.S Al-Mulk. Langkah-langkah yang penulis lakukan adalah :

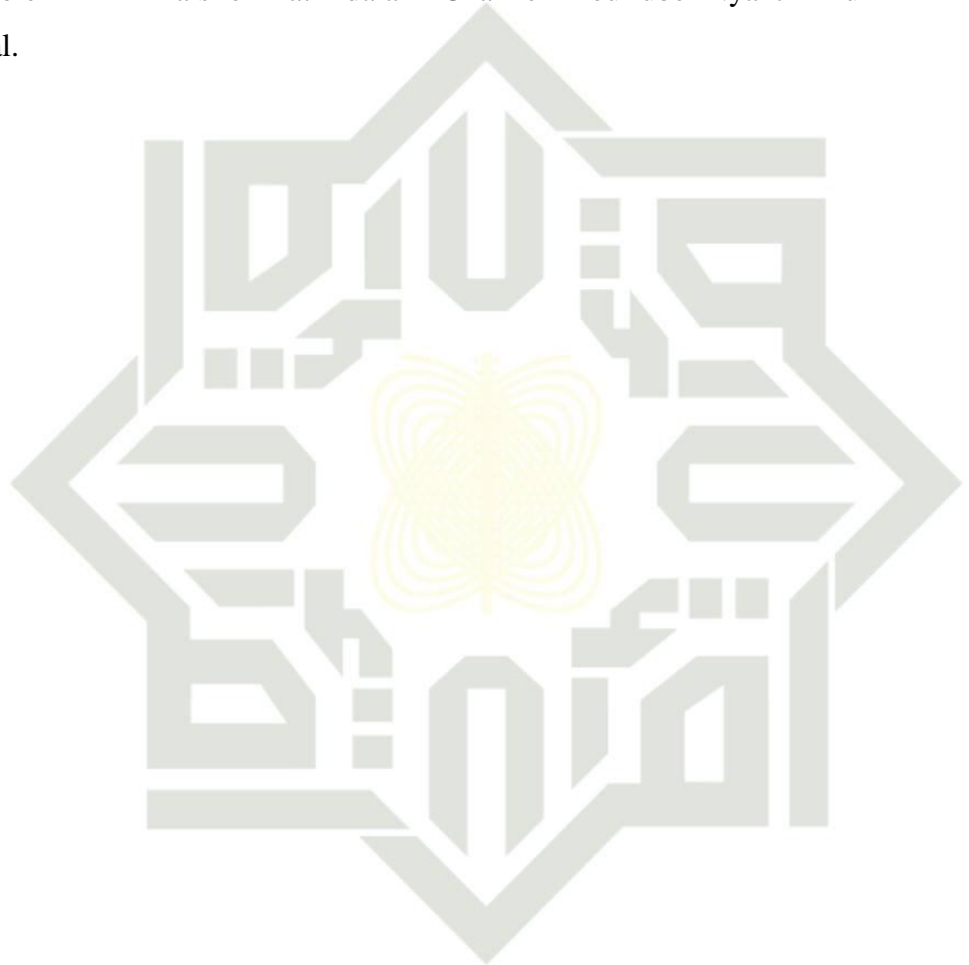
- a. Mendengarkan secara seksama video penafsiran Q.S Al-Mulk pada YouTube Nyantri Yuk Official dan mengumpulkan semua data yang di dapat dengan menggunakan metode kualitatif.
- b. Setelah data terkumpul baik data primer dan sekunder, penulis akan mendeskripsikan dan menganalisa metode dan corak penafsiran juga

⁷⁴Roudlotul Jannah, "Tafsir Al-Quran Media Sosial: Studi Model Tafsir Pada Akun Instagram @Quranrview", *Skripsi*, Malang : Uin Malang, 2021. Hlm.7-8.

penafsiran yang disampaikan oleh Amir Faishol Fath ketika mengkaji tafsir Q.S Al-Mulk dalam Channel YouTube Nyantri Yuk Official.

- c. Penulis menambahkan data pendukung untuk mengkonfirmasi hasil analisis yang dilakukan sehingga penulis mendapatkan kesimpulannya.

Diharapkan dengan menggunakan metode ini dapat menjelaskan penafsiran, metode dan corak yang digunakan dari kajian tafsir Q.S Al-Mulk oleh Amir Faishol Fath dalam Channel YouTube Nyantri Yuk Official.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan uraian penelitian yang dilakukan oleh penulis maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

- a. Menurut Amir Faishol Fath pada channel YouTubanya menjelaskan bahwa surah Al-Mulk yaitu sebagai surah khusus untuk menanamkan akidah sedalam-dalamnya sehingga menjadi pribadi yang kokoh dan tidak goyah. Amir Faishol Fath mengatakan bahwa tujuan memahami Q.S Al-Mulk ini untuk mengajak semua manusia agar merasa diri ini kecil dan tidak berdaya sehingga tidak ada kesombongan yang tertanam di dalam hati dan tunduk kepada-Nya.

Manusia yang berakal sehat akan selalu mengingat pencipta-Nya dalam segala kondisi dan akan berusaha mendekatkan diri pada Allah SWT. Apabila manusia tidak menggunakan akal nya dan hanya mengikuti hawa nafsu, maka ia akan sombong dan terdorong untuk berbuat maksiat dan kedzoliman.

- b. Sumber dan metode penafsiran yang digunakan Amir Faishol Fath dalam menafsirkan Q.S Al-Mulk adalah tafsir bil ma'tsur dengan metode ijmal . Amir Faishol Fath menyampaikan penafsirannya secara jelas dan efektif kepada audiens. Beliau menjelaskan ayat per ayat dengan menggunakan pemahaman yang beliau miliki. Beliau juga menambahkan dengan ayat surah lain yang berhubungan dengan Q.S Al-Mulk ini.

Corak yang beliau gunakan dalam menafsirkan ayat al-Qur'an adalah adabi ijtima'i dan corak ilmi. Ia memberikan petunjuk yang bersumber dari Q.S Al-Mulk terhadap keadaan yang terjadi di masyarakat. Dalam isi penjelasan terhadap ayat-ayat yang ditafsirkannya, beliau menampilkan hikmah yang dapat diambil dari sebuah ayat. Terkait dengan video penafsiran al-Qur'an yang

disampaikan Amir Faishol Fath sangat berguna bagi audiens yang ingin menambah pengetahuan serta wawasan terkait penjelasan dan makna Q.S Al-Mulk.

Metode penyajian pada channel YouTube Nyantri Yuk Official adalah berbasis surah dengan menafsirkan secara global atau umum menggunakan bahasa yang mudah dimengerti. Produser bertugas sebagai mengunggah video ke dalam YouTube dan channel Nyantri Yuk Official merupakan produser kelompok karena dikelola di bawah naungan lembaga.

B. Saran

Setelah melalui proses analisis dan penelitian mengenai penafsiran Q.S Al-Mulk pada channel Nyantri Yuk Official, peneliti menyimpulkan bahwa kajian terhadap YouTube ini tergolong baru sehingga membuka banyak peluang kepada mahasiswa yang mempelajari ilmu al-Qur'an dan Tafsir agar berkonsentrasi melalui media sosial khususnya YouTube. Hal ini merupakan peningkatan inovasi penelitian yang banyak melibatkan platform online sebagai mode pemahaman dalam periode transformasi yang sedang berlangsung. Tujuannya adalah untuk menguraikan makna dan penafsiran al-Qur'an mengikuti perkembangan zaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi hidayat, *Tafsir Surah An-Naziat*, diakses pada 3 Maret 2024 dari https://www.youtube.com/live/tR5q42_PrTE?si=Xp5bqyE5PPJe_U0R
- Affani, S. (2018). *Tafsir Al-Qur'an dalam Sejarah Perkembangannya*. Prenadamedia Grup.
- Atkarina, R. H., & Kurniawan, R. R. (2022). Kadar Rezeki Manusia Yang Berbeda-Beda. *Ulumul Quran: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 10(10), 3.
- Al-Albani, M. N., Rania, A., Alnayati, F., Yuswaji, A., Fakhturrazi, Facrurazi, & Fr, E. (2007). *Shahih Sunan Tirmidzi*. Pustaka Azzam.
- Amir Faishol Fath, *Kajian Tafsir Surah Al-Mulk-Ustadz Amir Faishol Fath*, diakses pada 01 Februari 2024 dari <https://youtu.be/khhVZGjXhBc?si=0INWQD4NzVIDhHoc>
- Amrona, Y. L., Nurhuda, A., Sinta, D., Putri, A. A., & Assajad, A. (2023). Kajian Tentang Kosmologi Dan Implikasi Dasar Terhadap Pendidikan Islam. *Jurnal Azkia: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 19(2), 92-101.
- Arif, M. (2012). Etnografi virtual: Sebuah tawaran metodologi kajian media berbasis virtual. *Jurnal Komunikasi Islam*, 2(2), 165-179.
- Arifin, Z. (2021). *Kajian Tafsir Al Qur'an Berbasis Digital (Studi Website Tafsilalquran. Id)* (Doctoral dissertation, IAIN Nu Kebumen).
- Asmullah. (2017). *Al-Khasyyah Perspektif Al-Qur'an*. Doctoral dissertation, UIN Alauddin Makassar.
- Azhari, J. (2013). *Kekuasaan Allah SWT di Alam Semesta*. Doctoral dissertation, UIN Alauddin Makassar.
- Azizah, L. N., & Khoirona, M. D. (2020). *Tafsir Era Millennial: Kajian Atas Penafsiran KH. Sya'roni Ahmadi di Channel Youtube Official Menara Kudus*.
- Az-zuhaili, W. (2016). *Tafsir Al-Munir* terj. Abdul Hayyi Al-Kattani. Jakarta : Gema Insani.
- Bidan, N. (2011). *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Baidan, N., & Aziz, E. (2016). Metodologi Khusus Penelitian Tafsir. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Dacholfany, M. I. (2014). Al-khauf dan al-raja' menurut al-ghazali. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 3(1), 35-44.
- Dewi, E. (2012). Transformasi Sosial dan Nilai Agama. *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 14(1), 112-121.
- Dipojono, H. K. (2004). Perkembangan Iptek dan Perspektif Al-Qur'an. *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 20(1), 1-6.
- Dirmo, D. (2022). *Konsep Kekelatan Neraka dalam Al-Qur'an (Analisis Kritis atas Pendapat Ibnu Qayyimil Jauziyyah)* (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).
- Falah, Z. (2020). Tafsir Di Media Online; Kajian Penafsiran Al-Quran Di Situs Muslim. or. *Id Dan Islami. Co. Bogor: Guepedia*.
- Hairul, M. A. (2019). Tafsir Al-Qur'an Di Youtube. *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 2(2), 197-213.
- Hasibuan, U. K., Ulya, R. F., & Jendri, J. (2020). Tipologi Kajian Tafsir: Metode, Pendekatan dan Corak dalam Mitra Penafsiran al-Qur'an. *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah*, 2(2), 224-248.
- <https://www.dakwatuna.com/category/dasar-dasar-Islam/al-quran/tafsir-ayat/#axzz8TPvKDAIH>
- <https://www.facebook.com/abdulmoqsith.ghazali?mibextid=LQQJ4d> diakses pada tanggal 4 Maret 2024.
- <https://www.instagram.com/risalahmuslim?igsh=YjJpdXczZ2ducTUw> diakses pada tanggal 4 Maret 2024
- Isiqal, B. A. (2022). *Tafsir audiovisual pada channel YouTube NU Online: Analisis epistemologi penafsiran Ach. Dhofir Zuhry* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Jamarudin, A. (2010). Konsep Alam Semesta Menurut Al-Quran. *Jurnal Ushuluddin*, 16(2), 136-151.
- Jannah, R. (2021). *Tafsir Al-Quran media sosial: Studi model tafsir pada akun instagram@ quranriview* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- KBBI Daring, “Transformasi”, diakses pada tanggal 2 Maret 2024, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/transformasi>
- Kharisma, G., Saepudin, S., & Surbiantoro, E. (2017). Nilai-Nilai Pendidikan dari QS. Nuh Ayat 10-12 tentang Hikmah Istighfar dalam Memperoleh Pintu Rezeki. *Unisba*, 3(1), 17-22.
- Khotimah, N. (2023). *Analisis Penafsiran Tentang Keburukan Lisan Dalam Al-Qur'an Melalui Channel YouTube Khalid Basalamah Official* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Kusrini, K. (2019). Mengenal Tafsir Tahlili Ijtihadi Corak Adabi Ijtima'i. *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir*, 10(1), 117-139.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang & Diklat Kementerian Agama Ri. (2016). *Penciptaan Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains*. Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Mabrur, (2020) Era Digital dan Tafsir al Qur'an Nusantara: Studi Penafsiran Nadirsyah Hosen di Media Sosial. *Jurnal Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains*, 2, 207-213.
- Miftahuddin, M. (2020). Sejarah Media Penafsiran di Indonesia. *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara*, 6(2), 117-143.
- Miski, M. (2023). Seni Meneliti Al-Qur'an dan Hadis Di Media Sosial.
- Mubarak, M. F., & Romdhoni, M. F. (2021). Digitalisasi Al-Qur'an dan Tafsir Media Sosial di Indonesia. *Jurnal Iman Dan Spiritualitas*, 1(1), 110-114.
- Mujiono, M. (2013). Manusia berkualitas menurut Al-qur'an. *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 7(2), 357-388.
- Munadi, R., & Kaslam, K. (2021). Etika Pengelolaan Hutan dalam Perspektif al-Qur'an. *Tafsere*, 9(1), 67-91.
- Murofi, U., Al Farisi, M. Z., & Tantowi, Y. A. Realisasi Tindak Tutur Istifhām dalam Surah Al-Mulk: Analisis Implikatur Teori Relevansi. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 18(1), 15-29.
- Murtono. (2005). Perspektif Al-Quran tentang Astronomi. *Jurnal Kauniah*, 1(1), 23-35.
- Mustofa, A. (2004). *Ternyata Akhirat Tidak Kekal*. Surabaya: Padma Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nasyrah, K. (2023). *Kajian Tafsir Alquran Buya Yahya di Channel Youtube al-Bahjah TV* (Doctoral dissertation, Uin Ar-Raniry Banda Aceh).
- Novendri, M., Nelvawita, N., Evadewi, E., & Jamal, K. (2023). Hubungan Antara Syaitan dan Langit dalam Al-Qur'an: Analisis QS. Al-Mulk: 5 dan QS. Ash-Shaffat: 6-10. *El-Afkar: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Tafsir Hadis*, 12(2), 527-544.
- PAI, TD. (2012). *Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*. Deepublish.
- Pradekso, T. (2014). *Produksi Media*. Tangerang. Universitas Terbuka
- Prasetya, S. P. (2020). *Media Pembelajaran Geografi*. Penerbit Ombak.
- Prastowo, A. (2012). *Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*. Arruz Media.
- Rohmah, K. *Deskripsi Kiamat Dalam Al-Qur'an (Telaah Interpretasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Kiamat Dalam Kitab Tafsir Ilmi Kementerian Agama Ri Dan Lipi)*. Doctoral dissertation, Uin Sunan Ampel Surabaya.
- Saleh, M. (2021). Historis Media Penafsiran di Indonesia. *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran dan Keislaman*, 5(01), 14-32.
- Salsabila, S. *Analisis Atas Penafsiran Al-Qur'an Di Channel Youtube Firanda Andirja* (Bachelor's Thesis, Fu).
- Sangadji, E. M., & Sopiah, S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Serwat, Ahmad. (2020). *Ilmu Tafsir*. Jakarta Selatan : Rumah Fiqih Publishing.
- Sauma, M. S. (2020). Ayat-Ayat Audiovisual dalam Perspektif Dakwah Virtual (Kajian Tafsir Dakwah). *An-Nida': Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 8(2), 25-25.
- Stobah, N. (2023). *Fenomena Domestikasi Perempuan dalam Tafsir Visual: QS. Al-Ahzab: 33 di Media Sosial* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Siddiq, M. (2010). Konfigurasi Kata Sam', Bashar, dan Fu'ad dalam Al-Qur'an Menurut Tinjauan Ilm Al-Ma'aniy. *LINGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 5(1).
- Sugiarti, A. (2017). *Relasi Surah Al-Mulk Dengan Pembebasan dari Siksa Kubur*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

- Sundayana, H. R. (2015). *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika, untuk guru, calon guru, orang tua dan para pecinta matematika*. Penerbit Alfabeta.
- Syahputra, A. E. A., & Rohman, A. (2022). Karakteristik Burung dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains. *Kaunia: Integration and Interconnection Islam and Science Journal*, 18(2), 63-72.
- Syarifah, N. L. A. (2020). Tafsir Audiovisual: Kajian Penafsiran Gus Baha di Channel YouTube Al-Muhibbiin dan Implikasinya bagi Pemirsa.
- Syaripah, A., & Permana, A. A. (2022). Implementasi Metode Tafsir Tahlili terhadap QS Al-Mulk Ayat 1-5 tentang Keagungan Allah dalam Tafsir Al-Maraghi. *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama*, 5(2), 151-160.
- Syaufiqi, M. (2022). *Pengamalan Surah al-Mulk Pada Balai Pengajian Himmatul Fata Gampong Awe Geutah* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Thaib, M. H., & Hasballah, Z. (2016). *Sunnah Allah Dalam Menetapkan Rezeki Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Medan : Wal Ashri Publishing
- Wafi, M. B. F., Ilhami, N., & Taufiqurohman, T. (2022). Transformasi Perilaku Beragama Masyarakat Muslim Kontemporer: Fenomena Al-Qur'an di Era Digital. *IN RIGHT: Jurnal Agama dan Hak Azazi Manusia*, 11(1), 39-54.
- Wibowo, W. (2011). *Cara cerdas menulis artikel ilmiah*. Penerbit Buku Kompas.
- Wicaksono, A. (2017). Peran media audio dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran apresiasi cerita pendek. *SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary*, 2(1), 67-78.
- Wulandari, A. (2023). Johanna Pink: Transformasi Digitalisasi Penafsiran Al-Qur'an Masa Kini Berbasis Media Sosial. *Qudwah Qur'aniyah: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, 1(1), 19-28.
- Yanggo, H. T. (2011). *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Penerbit IIQ Press
- Yasin, H. (2020). Mengenal Metode Penafsiran Al Quran. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 34-51.
- Yafid TV, "Tafsir Al-Qur'an Juz 29: Surat Al-Mulk 1-30 Tafsir Mudah Dan Ringkas", diakses pada tanggal 3 Maret 2024 dari <https://youtu.be/Mbi0HcVjySE?si=UlnWnwiieeJjZv-c>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Yuwaffiqiyah Zahrani
Tempat/Tgl. Lahir : Padang, 11 September 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Rumah : Jl. Bambu Gang Apel Komplek Belakang DPRD Agam,
Padang Baru, Lubuk Basung, Kab. Agam, Sumatera
Barat
No. Telp/HP : 0822-6811-7307
Nama Orang Tua :
Ayah : Jafrizal
Ibu : Yunides

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 63 Surabaya Lubuk Basung
SDN 09 Surau Gadang, Padang, Lulus Tahun 2014
SLTP : SMP IT Insan Cendekia Boarding School Payakumbuh,
Lulus Tahun 2017
SLTA : MAS Perguruan Islam Ar-Risalah Padang, Lulus Tahun
2020

PENGALAMAN ORGANISASI

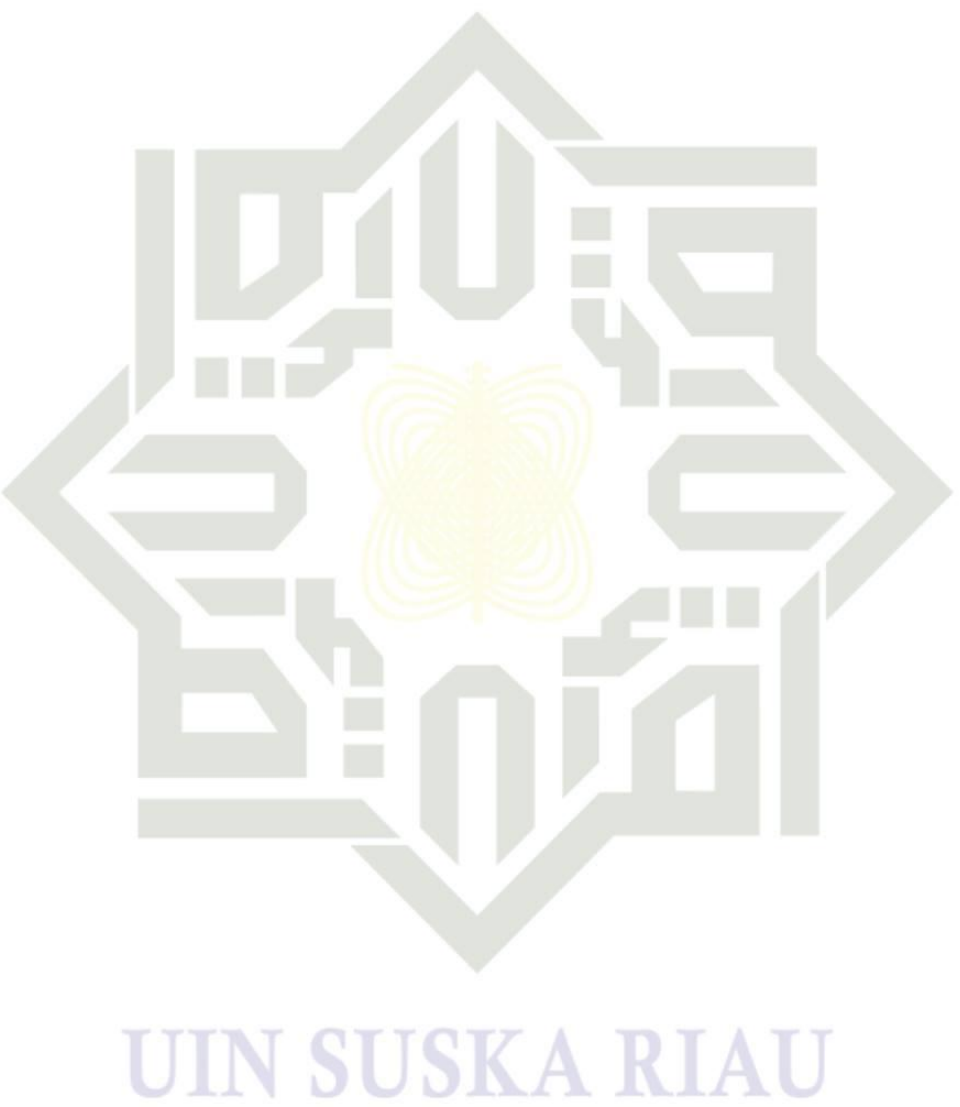
- 1 Anggota HMPS IAT 2021
- 2 Anggota HMPS IAT 2022
- 3 Anggota HMPS IAT 2023

KARYA ILMIAH

- 1 -

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.